



PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
DISCOVERY LEARNING TIPE *JIGSAW*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS
DI KELAS III SDN 1202 GULANGAN MANGGU
KECAMATAN SIHAPAS BARUM
KABUPATEN PADANG LAWAS

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Oleh

RINI SOPIAH SIREGAR
NIM. 16 205 00017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
DISCOVERY LEARNING TIPE *JIGSAW*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS
DI KELAS III SDN 1202 GULANGAN MANGGU
KECAMATAN SIHAPAS BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) .

Oleh

RINI SOPIAH SIREGAR
NIM. 16 205 00017

PROGRAM STUDI GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dr. Anhar, M.A.
NIP.197112141998031002

PEMBIMBING II

Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag., M. Pd.
NIP.19751020 200312 1 003



**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Padangsidempuan, 29 September 2021

a.n. Rini Sopiah Siregar

Kepada Yth.

Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Rini Sopiah Siregar** yang berjudul **Penerapan Strategi Pembelajaran Discovery Learning Tipe Jigsaw Dalama Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Kelas III SDN 1202 Gulangan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih

PEMBIMBING I

Dr. Anhar, M.A.
NIP. 197112141998031002

PEMBIMBING II

Dr. H. Alhuril Pane, S. Ag, M. Pd
NIP. 197510202003121003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rini Sopiha Siregar

Nim : 1620500017

Jurusan/Program Studi : TARBIYAH/ PGMI-1

Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran Discovery Learning Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Kelas III SDN 1202 Gulangan Manggu Kecamatan Sihapas Barumon Kabupaten Padang Lawas Utara.

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Desember 2021



Rini Sopiha Siregar
NIM. 1620500017

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rini Sopiah Siregar
Nim : 1620500017
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan hak Bebas **Royalitif Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul : "Penerapan Strategi Pembelajaran Discovery Learning Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Kelas III SDN 1202 Gulungan Manggu Kecamatan Sihapas Barumon Kabupaten Padang Lawas". Peserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalitif Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan media formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal: Desember 2021
Yang menandatangani

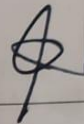
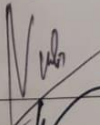
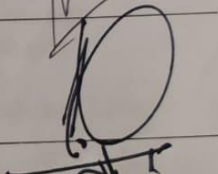
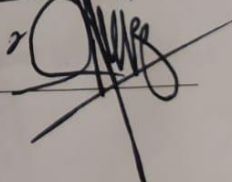


Rini Sopiah Siregar

NIM 1620500017

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Rini Sopiah Siregar
NIM : 16 20500017
JUDUL SKRIPSI : Penerapan Strategi Pembelajaran Discovery Learning Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Kelas III SDN 1202 Gulangan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas.

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Nursyaidah, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	
3.	<u>Dr. Anhar, M.A.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag., M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 02 Desember 2021
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 74/B
Indeks Pretasi Kumulatif : 3.14
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang 22733

Telepon (0634) 22080 Faxmile (0634) 24023

PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
DISCOVERY LEARNING TIPE JIGSAW DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS
III SDN 1202 GULANGAN MANGGU
KECAMATAN SIHAPAS BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS

Nama : RINI SOPIAH SIREGAR
NIM : 16 205 00017
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/
PENDIDIKAN GURU MADARASAH IBTIDAIYAH

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah

Padangsidimpuan, November 2021

Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan



Dr. Lely Hilda M. Si

NIP. 19720020 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Rini Sopiah Siregr
NIM : 1620500017
Judul Skripsi : **Penerapan Strategi Pembelajaran Discovery Learning Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Kelas III SDN 1202 Gulangan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah siswa kurang tertarik dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran, hal ini karena pembelajaran yang di laksanakan guru monoton dan kurang menarik. Berdasarkan hasil dokumen hasil belajar murid kelas III Gulangan Manggu 1202 bahwa hasil belajar siswa ditemukan tergolong sangat rendah yaitu 30,03%, hal ini sebagai dampak pembelajaran yang monoton dan kurang menarik bagi murid, materi, media, model dan strategi pembelajaran tidak menantang intelektualitas siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah strategi pembelajaran *discovery learning jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar IPS di kelas III SDN 1202 Gulangan Manggu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS di kelas III SDN 1202 Gulangan Manggu

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tahapan perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan, pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Tes dan Observasi.

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS disetiap siklus meningkat. pada tes awal nilai rata-rata siswa yaitu 54,85% (24,25 %), kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa dari 28 (30,03%) menjadi 63,94(39,40%), pada siklus II dari 68,48(39,39%) menjadi 83,94(90,91%). Adapun respon siswa terhadap penerapan dalam proses pembelajaran yaitu sangat suka dan senang karena dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar dan dapat menuntut siswa untuk lebih percaya diri.

Kesimpulannya yaitu hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya media ceramah pada pembelajaran IPS di SDN 1202 Gulangan Manggu.

Kata Kunci : **Strategi Pembelajaran, discovery Learning Tipe Jigsaw hasil**

ABSTRAK

Nama : Rini Sopiah Siregr
NIM : 1620500017
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran Discovery Learning Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Kelas III SDN 1202 Gulangan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas

The background of this research problem is that students are less interested in less in the learning process, this is because the learning carried out by the teacher is monotonous and less interesting. Based on the results of student learning outcome document for grade learning III with, Gulangan Manggu 1202, that student learning outcomes were found to be classified as very low namely 30,03%, this is the impact monotonous and less interesting learning for student learning, materials, media, and learning strategies do not challenge students' intellectuals.

The formulation of the problem in this study is whether discovery learning jigsaw learning strategies can improve social studies learning outcomes in class III SDN 1202 Gulangan Manggu.

This type of research is Classroom Action Research (CAR) with the stages of planning, action, observation, and reflection. This research was conducted in two cycles, each cycle consists of two meetings, data collection in this study using tests and observations.

The results of this study indicate that student learning outcomes in social studies learning in each cycle increase. in the initial test the average value of students is 54.85% (24.25%), then in the first cycle the average value of students from 28 (30.03%) to 63.94 (39.40%), in the first cycle II from 68.48 (39.39%) to 83.94 (90.91%).The student's response to the application of video media in the learning process is very like and happy because it can foster student enthusiasm in learning and can demand students to be more confident.

The conclusion is that student learning outcomes have increased after the implementation of lecture media on social studies learning at SDN 1202 Gulangan Manggu.

Kata Kunci :Strategi Pembelajaran, discovery Learning Tipe Jigsaw hasil belajar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran Discovery Learning Tipe Jigsaw Dalama Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Kelas III SDN 1202 Gulungan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas”**,

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dosen pembimbing keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL., selaku rektor IAIN Padangsidempuan.
2. Ibu Lelya Hilda, M. Si selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Iain Padangsidempuan dan wakil-wakil dekan beserta stafnya.
3. Bapak Dr. Anhar, M.A. selaku pembimbing I, Bapak Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Penasehat Akademik yang telah memberikan dukungan dan arahan kepada peneliti selama proses perkuliahan.
5. Ibu Nursyaidah, M.Pd., selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staf prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
6. Bapak kepala sekolah, Bapak/Ibu guru, dan siswa-siswi SD Negeri Gulangan Manggu kecamatan Sihapas Barumun kabupaten Padang Lawas telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
7. Terkhusus dan istimewa kepada Ayahanda Dahron Siregar dan ibunda Nurlia Siregar, dan kakakku tersayang Dermuliani Siregar, dan Miswar Siregar, Roslawati, Alatas Siregar, Rana Sopiah Siregar, Sakti Siregar, seterusnya abang iparku Hamonagan Tanjung, dan Baleo Harahap, keluarga lainnya sebagai motivasi penulis yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.
8. Untuk sahabat terbaik (Hotmaturahmi Harahap, Epa Serimahyuni Pasaribu, Ulmi Sri Indah Nasution, Risca Armitha, Reski Nurazizah, Melda handayani, saprida, Evita sari pulungan, Nuril Eka Sarita, Yusrina Siregar, Maria, imah Nur adila, Putri riky pratama, eka Halima Santri Siregar).
9. Teman-teman PGMI-1 angkatan pertama yaitu: Akhir, Hotmaturahmi, fitriana, rauda, eva, riska, alit, khusyairi, Rizani, Delfi, Ulmi, safrida, Resa, Intan, Nikmah, Dedek, Kiki, Putri, Wilda, Melda, Fristy, Fitri, Fitriah,

Faujiah, Indah, Nofri, Rezky, Suryani, serta rekan-rekan mahasiswa angkatan 2016 yang juga turut selalu memberikan saran dan memotivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini khususnya.

10. Sahabat seperjuangan selama di MAN Marenu yaitu Halima Santri Siregar, Hotmaturahmi Harahap, Evita Sari Pulungan, di MTsN Marenu yaitu Kobul Harahap, dan teman satu kos yaitu Evita Sari Pulungan, Rahmi, Nuril Eka Sarita, Maria. Yang senantiasa memberikan dukungan, saran, dan nasehat, serta do'a kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang turut memberikan dukungan, dan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, kiranya tiada kata yang indah selain berdoa dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri.

Padangsidempuan, Maret 2021
Peneliti

Rini Sopiah Siregar
NIM. 16 205 00017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERYATAAN MENYUSUN SKIRIPSI SENDIRI	
SURAT PERYATAAN KEASLIAN SKIRIPSI	
HALAMAN PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKIRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Batasan Istilah	5
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Kegunaan Penelitian.....	7
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	8
I. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Belajar	9
2. Hasil Bel	10
a. Pengertian Hasil Belajar	10
b. Macam-macam Hasil Belajar.....	12
c. Faktor-faktot Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	13
3. Strategi Pembelajaran	15
4. Hakikat Discovery Learning.....	16
a. Pengertian Discovery Learning.....	16

b. Langkah-langkah Discovery Learning	17
c. Pembelajaran Discovery Learning Tipe Jigsaw	19
d. Materi Pembelajaran IPS	23
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis Tindakan.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
B. Jenis Penelitian	32
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	33
D. Prosedur Penelitian.....	33
E. Sumber Data	39
F. Metode Instrumen Pengumpulan Data	39
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	41
H. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	44
1. Kondisi Awal	44
2. Siklus I.....	47
3. Siklus II.....	60
B. Pembahasan	75
C. Keterbatasan Penelitian	77
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran-Saran	80
DAFTAR KEPUSTAKAAN	81
LAMPIRAN	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Perbandingan Hasil Tes Awal dengan Siklus I Pertemuan 2.....	58
Tabel 2 : Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Berpikir.....	30
Gambar 2 Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewit.....	34
Gambar 3 Gambar Grafik 4.1 Hasil Tes Awal (<i>Pre Test</i>) Sebelum Tindakan.....	45
Gambar4Gambar Grafik 4.2 Data Kentuntasan Hasil Belajar Siswa Tes SiklusPertemuan I	49
Gambar 5 Gambar Grafik 4.4 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Tes Siklus II Pertemuan I.....	55
Gambar 6 Gambar Grafik 4.7 Data ketuntasan Hasil Belajar Siswa Tes Siklus II Pertemuan I.....	62
Gambar 7 Gambar Grafik 4.9 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Tes Siklus II Pertemuan II.....	68
Gambar 8 Gambar Grafik 4.11 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II	71
Gambar 9 Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas IIISD Negeri 1202Gulangan Manggu.....	72
Gambar10 Diagram Batang Peningkatan Nilai Ketuntasan Klasikal Kelas III SD Negeri 1202 Gulangan Manggu.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Riset
- Lampiran 2 : Surat Balasan
- Lampiran 3 : Lembar Validasi
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Siklus I Pertemuan I dan II
- Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Siklus II Pertemuan I dan II
- Lampiran 6 : Nilai test Sebelum Tindakan
- Lampiran 7 : Nilai test Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 8 : Nilai test Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 9 : Nilai test Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 10 : Nilai test Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 11 : Lembar Observasi
Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 12 : Lembar Observasi
Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 13 : Lembar Observasi
Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 14 : Lembar Observasi
Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 15 : Soal Tes Siklus I
- Lampiran 16 : Soal Tes Siklus II
- Lampiran 17 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 18 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai ke pendidikan menengah, bahkan pada sebagian perguruan tinggi ada juga dikembangkan IPS ini sebagai salah satu mata kuliah, yang sasaran utamanya adalah pengembangan aspek teoritis, seperti yang menjadi penekanan pada sosial *sciences*. Pada jenjang pendidikan dasar, pemberian mata pelajaran IPS dimaksudkan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan praktis, agar mereka dapat menelaah, mempelajari dan mengkaji fenomena-fenomena serta masalah sosial yang ada disekitar mereka.¹

Kenapa tertarik karna peneliti memilih lokasi ini dengan alasan bahwa sesuai dengan pengamatan peneliti di sekolah tersebut masih ada kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran IPS, dari hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran IPS kelas III di SDN Gualngan Manggu metode ceramah yang selama ini digunakan sangat membosankan sehingga kegiatan belajar menjadi pasif dan siswa kurang antusias untuk mengikuti kegiatan belajar IPS di kelas.

¹ Syarifah Aini, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Aktivitas Ekonomi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make Match di Kelas IV Min Medan Tembung," *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Dasar Universitas Negeri Medan)* 1, no 1 (Agustus 1, 2017) : 2 [https : doi. Org/ 10, 50622. Jpsd. V1i1. A538](https://doi.org/10.50622/jpsd.v1i1.a538).

Bagaimana harapan selain pendidikan terhadap pemanfaatan standar yaitu penerapan discovery learning tipe jigsaw ini berupa pembelajaran yang berbentuk kelompok, selain kebutuhan untuk pendidikan, tipe jigsaw dapat membantu, seseorang dalam memecahkan masalah, bagaimana pengelolaan keyataan seperti suatu permasalahan yang di alami seseorang bisa ter atasi dengan bertukar pikiran sesama anggota kelompok, kelompok dengan kelompok lain bahkan dalam masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III Gulangan Manggu 1202 bahwa hasil belajar siswa ditemukan tergolong sangat rendah, hal ini dikarenakan membosankan, dan cenderung tidak disukai siswa, materi, media dan model, strategi tidak menantang siswa secara intelektual. Dimana mata pelajaran ini dalam pelaksanaannya menghadapi kendala terutama berkaitan dengan kualitas, guru sangat perlu proses perlu adanya perubahan saat pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang ingin disampaikan dengan kreatif dan efektif agar siswa bisa lebih aktif dan tidak monoton yaitu dengan menggunakan strategi *Discovery Learning dan Tipe Jigsaw*². Menurut Isjoni pembelajaran kooperatif tipe jigsaw salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Menurut ie menyatakan jigsaw didesain untuk

² Abnan Harahap, Guru Kelas III SDN 1202 Gulangan Manggu.

meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain.

Strategi merupakan komponen umum dari suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang akan digunakan secara bersama-sama. Strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam membantu usaha belajar peserta didik, mengorganisasikan pengalaman belajar, mengatur dan merencanakan bahan ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.³

Sedangkan strategi *Discovery Learning Tipe Jigsaw* adalah sebuah proses pembelajaran yang terjadi bila siswa tidak disajikan dalam bentuk finanya, tetapi melalui proses menemukan siswa diharapkan mengorganisasi sendiri pengalaman belajarnya dengan terdiri dari dua bentuk diskusi, yaitu diskusi kelompok ahli dan diskusi kelompok asal, sehingga dalam strategi pembelajaran ini tergantung pada anggota kelompok dan hasil belajar dari orang lain dan menciptakan saling ketergantungan bagi tiap anggota kelompok.

Berdasarkan dokumen awal yang dilakukan di SDN 1202 Gulangan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas di kelas III yang berjumlah 33 siswa. Adapun Fenomena di SDN 1202 Gulangan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas ditemukan hasil belajar IPS jika dilihat dari semester ganjil

³ Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran PPKN*(Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 3-4.

menunjukkan bahwa nilai KKM siswa kelas III 22 siswa 44% tuntas, 11 siswa 56 % tidak tuntas.

Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran IPS salah satunya, siswa terlihat pasif dan siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran, selama proses pembelajaran guru hanya memberikan bahan pelajaran dengan buku paket, rasa ingin belajar siswa cenderung rendah dan monoton, guru tidak memiliki waktu dalam membuat media setiap proses pembelajaran, strategi yang digunakan berfokus pada ceramah. Maka untuk itu adapun upaya yang dilakukan peneliti yaitu memilih strategi pembelajaran agar semakin menarik dalam proses pembelajaran IPS.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul: **“Penerapan Strategi Pembelajaran Discovery Learning Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS diKelas III SDN 1202 Gulangan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas Tahun Ajaran 2020-2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini yang terdapat di kelas III SDN 1202 Gulungan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas.

1. Metode yang masih monoton.
2. Guru belum pernah menerapkan strategi pembelajaran *Discovery Learning* dalam mengajar mata pelajaran IPS.
3. Pemahaman siswa terhadap IPS masih rendah.
4. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran IPS.

C. Batasan masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah yang teridentifikasi dalam latar belakang tersebut, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini yaitu pada Penerapan Strategi Pembelajaran *Discovery Learning tipe Jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar IPS di Kelas III SDN 1202 Gulungan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas.

D. Batasan Istilah

Dalam penelitian ini terdapat berbagai istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah yang memberikan kesempatan luas kepada para siswa untuk berlatih dan belajar mandiri, dan melibatkan partisipasi siswa secara optimal dalam proses pembelajaran.⁴

2. Strategi *Discovery Learning* Tipe *Jigsaw*

Strategi *Discovery Learning* Adalah sebuah proses pembelajaran yang terjadi bila siswa tidak disajikan dalam bentuk akhirnya, tetapi melalui proses menemukan.⁵ *Tipe jigsaw* Adalah suatu metode kerja kelompok untuk belajar dan partisipasi dalam kelompok, dengan memperhatikan berbagai kriteria⁶

3. Hasil belajar IPS

Hasil belajar Adalah sebagai kegiatan yang berupaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, maka evaluasi hasil belajar memiliki sasaran berupa ranah-
ranah yang terkandung dalam tujuan.⁷

⁴ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009)., hlm.188.

⁵ Maulana Arafat, *Pembelajaran ppkn di SD/MI Implementasi Pendidikan Abad 21*. (Medan: Akasha Sakti ,2018), hlm. 145.

⁶ Anita lie, *Cooperative Learning* (Jakarta: PT Grasindo , 2005), hlm.6.

⁷Dimiyati ,*Belajar Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm 201.

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah strategi pembelajaran *Discovery Learning Tipe Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar IPS di kelas III SDN 1202 Gulungan Manggu?

F. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS di kelas III SDN melalui strategi pembelajaran *Discovery Learning Tipe Jigsaw*.

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dibagi kepada kegunaan teoritis dan praktis sebagaimana berikut ini:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan teoritis dan praktis para praktisi pendidikan, khususnya guru dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa sekolah dasar.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Siswa

Untuk siswa diharapkan pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPS.

b. Bagi Guru

Untuk guru diharapkan lebih bisa menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang lebih bervariasi dalam mengajarkan mata pelajaran IPS.

c. Bagi Sekolah

Untuk peneliti diharapkan menjadi bekal dan persiapan dalam profesinya sebagai pendidik yang profesional.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Penelitian ini dapat dikatakan berhasil jika hasil belajar siswa meningkat dari satu siklus ke siklus berikutnya dengan menggunakan ketuntasan belajar siswa adalah ≥ 70

I. Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini, maka pembahasan dalam penelitian ini dibagi dalam lima bab, yakni:

Bab I Pendahuluan mengenai: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan penelitian, dan Indikator Tindakan.

Bab II Kajian Pustaka meliputi: Kerangka Teori, Kajian Terdahulu, Kerangka Pikir dan Hipotesis Tindakan.

Bab III Metodologi penelitian mencakup: Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Subjek Penelitian, Instrument Pengumpulan Data, Prosedur Penelitian, Analisis Data, dan Indikator Keberhasilan.

Bab IV Hasil Penelitian yaitu: Deskripsi Data Hasil Penelitian yang berisi penjelasan tentang : Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II. Kemudian Pembahasan dan Keterbatasan Penelitian.

Bab V Penutup yaitu: Kesimpulan, Saran-saran dan Daftar Kepustakaan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat belajar

Belajar adalah proses mental dan emosional atau bisa disebut juga sebagai proses berpikir dan merasakan. Seseorang dikatakan belajar bila pikiran dan perasaannya aktif. Aktivitas pikiran dan perasaan itu sendiri tidak dapat diamati orang lain, akan tetapi akan terasa oleh yang bersangkutan (orang yang sedang belajar itu).⁸

Adapun pengertian belajar menurut para ahli sebagai berikut: Belajar Menurut Pandangan *Robert M. Gagne* dalam buku Teori-teori Belajar dan Pembelajaran bahwa belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia yang terjadi setelah belajar secara terus menerus, bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan saja.⁹

Selanjutnya belajar menurut pandangan *Skinner* suatu proses adaptasi atau penyesuaian melalui tingkah laku yang berlangsung secara progressif. Belajar juga dipahami sebagai suatu perilaku, pada saat orang belajar, maka responsnya lebih menjadi yang lebih baik.¹⁰

Kemudian belajar menurut Howard L Kingskey Rusman mengatakan dalam Rusman bahwa belajar adalah *learning is the process by which behavior (in the broader sence) is originated or*

⁸Masitoh dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2009), hlm. 3.

⁹Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Erlangga, 2011), hal.118

¹⁰Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm. 10

changed through practice or training (belajar adalah proses dimana tingkah laku) (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktik atau latihan.¹¹

Jadi dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah sesuatu yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, perilaku yang baik dan keterampilan dengan cara mengaplikasikan pelajaran, dalam proses belajar untuk menangkap isi pesan belajar maka dalam belajar ada tiga ranah yang dilibatkan yaitu : kognitif, efektif, psikomotorik dan sikap.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan proses belajar. Maka belajar ini sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang relatif menetap. Siswa yang berhasil dalam proses belajar adalah berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan atau tujuan intruksional. Hasil belajar merupakan segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari proses belajar yang dilakukannya setelah belajar, sebenarnya ada tujuan utama yang ingin dicapai dalam proses kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar. Maka dari itu hasil belajarsebenarnya digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi yang disampaikan tersebut.

¹¹Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017) hlm.76 -77.

Untuk memperoleh suatu hasil belajar, maka dilakukan suatu evaluasi atau penilaian yang merupakan salah satu tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Sebenarnya kemajuan prestasi belajar siswa tidak diukur dari tingkat penguasaan akan tetapi dengan sikap juga bisa dan keterampilan. Dengan demikian penilaian hasil belajar siswa mencakup semua hal yang dipelajari di sekolah, baik yang menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilannya.¹²

Kemudian Muhibbin Syah menjelaskan bahwa hasil belajar adalah suatu alat-alat ukur yang digunakan dalam menentukan taraf kemampuan atau keberhasilan sebuah proses belajar mengajar serta untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah program pembelajaran atau penyajian materi dan kenaikan kelas. Sedangkan menurut Benjamin S. Bloom dengan tiga ranah mengungkapkan dalam buku evaluasi pembelajaran bahwa hasil belajar yaitu kognitif, efektif dan psikomotorik. Sedangkan menurut saya hasil belajar adalah suatu pengalaman, kemampuan, pengetahuan yang diperoleh oleh siswa dari proses belajar yang mencakup kognitif, efektif, psikomotorik.¹³

Dengan demikian, dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan dalam diri seseorang seperti terhadap perilaku peserta didik baik secara keseluruhan maupun tidak akan tetapi perilakunya bukan hanya salah satu aspek saja. Hasil belajar ini dibedakan menjadi beberapa hal yaitu tiga yakni yang pertama dalam ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kemudian yang kedua, dalam ranah afektif berkenaan dengan sikap atau pun nilai yang terdiri dari lima aspek yaitu: Penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi

¹² Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), hlm. 15.

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Gravindo Persada, 2010), hlm. 63.

dan karakteristik nilai. Sedangkan yang ke tiga, dalam ranahPsikomotor, hasil belajar psikomotor dilihat dari tampak dalam bentuk keterampilannya dankemampuan bertindak individu.

b. Macam-macam Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Bloom dapat diklasifikasikan menjadi 3 kelompok sebagai berikut:

1) Hasil Belajar Ranah Kognitif

Berkaitan dengan hasil belajar yang terdiri dari aspek pengetahuan, pemahaman, sintesis, analisis, aplikasi dan evaluasi. Hasil belajar dapat diambil kerja siswa dan hasil evaluasi akhir. Dalam aspek evaluasi siswa dapat mengerjakan lembar kerja maupun soal-soal yang diberikan oleh guru.

2) Hasil Belajar Ranah Psikomotor

Berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Pada ranah psikomotor ini dengan materi” Menjaga lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah.” siswa dapat terampil dan mampu melakukan pengamatan yang dilakukan dalam lingkungan sekitar.

3) Hasil Belajar Ranah Afektif

Hasil belajar dapat diambil dari kedisiplinan atau ketepatan dalam menyelesaikan tugas, keberanian mengemukakan pendapat, kejujuran, keterbukaan dalam menerima pendapat dan memiliki rasa ingin tahu. Hasil belajar merupakan komponen dalam kegiatan pembelajaran. upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dapat

ditempuh melalui peningkatan kualitas sistem penilaian yang baik akan mendorong pendidik untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar yang lebih baik.¹⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ranah kognitif karena ranah tersebut penting diterapkan pada metode artikulasi. Dengan penerapan ranah tersebut akan mempermudah dalam melakukan penelitian.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dengan adanya hasil belajar ini guru bisa mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disajikan selama proses belajar mengajar dilakukan. Maka dalam suatu hasil belajar pasti ada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seperti yang dipaparkan oleh Munadi dalam buku paradigma dari mengajar meliputi faktor internal dan eksternal sebagai berikut:

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis

Bahwa secara umum, kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya yang bisa mengganggu. Maka dari hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam proses belajar apalagi dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

¹⁴Sudjana, Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2019), Hlm.20.

b) Fakta Psikologis

Setiap individu seharusnya dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang sangat berbeda-beda yang satu dengan yang lain, tentunya hal ini dapat memicu mempengaruhi hasil belajar siswa. Beberapa faktor psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kognitif, dan daya kemampuan nalar peserta didik.

c) Faktor Eksternal

(1) Faktor Lingkungan

Dalam faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan social. Lingkungan alam misalnya suhu dan kelembapan.¹⁵

(2) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental ini adalah faktor yang keberadaannya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diinginkan. Faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan belajar yang telah direncanakan, adapun yang termasuk dalam faktor instrumental ini adalah kurikulum, sarana dan guru.¹⁶ Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor instrumental adalah sesuatu penggunaannya

¹⁵Eveline Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia 2010), hlm. 177.

¹⁶Wina Sanjaya, *Paradigma Baru Mengajar* (Jakarta : Kencana 2017), hlm . 130 - 131

sudah dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diinginkan seperti kurikulum, sarana dan guru.

3. Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah termasuk ke dalam ranah perancangan pembelajaran perkembangan strategi pembelajaran sebagai ilmu mengalami perkembangan yang diawali dari dunia militer, dan selanjutnya dipergunakan dalam lapangan pendidikan dan pembelajaran. Dalam peperangan sangat diperlukan strategi untuk memperoleh kemenangan untuk itu perlu dilakukan identifikasi terhadap siapa (musuh) yang akan dihadapi. Berapa jumlah kekuatan yang mereka miliki, senjata jenis apa yang digunakan, persediaan (akomodasi) yang dibawa dan lain sebagainya menjadi hal yang paling penting dalam sebuah peperangan untuk memperoleh kemenangan. Tanpa identifikasi ini, mustahil kemenangan akan dicapai bahkan yang lebih tragis lagi adalah seluruh prajurit pilihan yang dipersiapkan akan mati dengan sia-sia, karena kelalaian seorang panglima perang yang mempersiapkan strateginya itu.

Strategi dapat mencakup antara lain: 1. Metode, 2. Pendekatan, 3. Pemilihan sumber-sumber (termasuk media yang digunakan dalam belajar), 4. Pengelompokan *audience* atau peserta didik, dan 5. Pengukuran keberhasilannya. Secara umum strategi mengandung pengertian sebagai garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditemukan. Dihubungkan dengan kegiatan belajar mengajar, maka strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru peserta didik dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran sehingga mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁷

¹⁷ Haidir dan salim, *Strategi Pembelajaran Suatu Pendekatan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif*, (Medan : Perdana Publishing 2014), hlm. 97-100.

Adapun kesimpulannya strategi pembelajaran adalah upaya pendidikan untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar.

4. Hakikat Discovery Learning

a. Pengertian Discovery Learning

Ditinjau dari arti katanya, “*discover*” berarti menemukan dan “*discovery*” adalah penemuan. Sedangkan “*inquire*” berarti menanyakan. Meminta keterangan atau menyelidiki dan *inquire* berarti penyelidikan. Dalam hubungan dengan metode *discovery learning*, Robert B menyatakan bahwa *discovery* adalah proses mental dimana anak/individu mengasimilasi konsep dan prinsip.¹⁸

Discovery Learning (belajar penemuan) merupakan strategi belajar yang dipopulerkan oleh Bruner. Belajar yang bermakna dapat diperoleh ketika siswa berusaha sendiri *learning* mencari tahu pemecahan masalah yang dihadapi dengan pengetahuan yang dimilikinya. Seorang siswa dikatakan melakukan *discovery learning* bila terlihat menggunakan proses mentalnya dalam usaha menemukan konsep-konsep atau prinsip-prinsip. Proses-proses mental yang dilakukan misalnya mengamati, menggolongkan, mengukur, menduga dan mengambil kesimpulan.¹⁹

Strategi *discovery learning* merupakan strategi mengajar yang berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berpikir ilmiah, siswa betul-betul ditempatkan sebagai subjek yang belajar, peranan guru dalam strategi *discovery learning* adalah pembimbing belajar dan

¹⁸ Abu Ahmad, dkk, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), .hlm. 76.

fasilitator belajar. Tugas utama guru adalah memilih masalah yang perlu dilontarkan kepada siswa untuk dipecahkan oleh siswa itu sendiri. Tugas guru yang berikutnya adalah menyediakan sumber belajar bagi siswa dalam rangka pemecahan masalah. Sudah jarang tentu bimbingan dan pengawasan dari guru masih tetap diperlukan, namun campur tangan terhadap kegiatan siswa dalam pemecahan masalah harus dikurangi.

Dalam hal ini guru tidak mengatasi langsung permasalahan yang dihadapi oleh siswa, tetapi guru hanya mengawasi, mengarahkan, membimbing agar siswa dapat menemukan sendiri kebenaran yang sebenarnya dan dapat memecahkan masalah tersebut.²⁰

Pembelajar *discovery learning* ini bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan disiplin dan mengembangkan keterampilan intelektual yang dipergunakan untuk mengajukan pertanyaan dan menemukan jawabannya berdasarkan rasa ingin tahunya.

Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan aktif mengajukan pertanyaan mengapa sesuatu terjadi kemudian mencari dan mengumpulkan serta memproses data secara logis untuk selanjutnya mengembangkan strategi intelektual yang digunakan untuk dapat menemukan jawaban atas pertanyaan mengapa sesuatu terjadi.²¹

b. Langkah – langkah *Discovery Learning*

Dalam sistem belajar mengajar ini, guru tidak menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk final, tetapi anak didik diberi peluang

²⁰ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 79-80.

²¹ Masitoh, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), hlm. 190.

untuk mencari dan menemukan sendiri dengan mempergunakan teknik pendekatan pemecahan masalah, secara garis prosedurnya:

1. *Simulation*. Guru mengajukan persoalan atau menyuruh peserta didik membaca atau mendengarkan uraian yang membuat permasalahan.
2. *Problem Statement*. Peserta didik diberi kesempatan mengidentifikasi permasalahan yang dipecahkan. Permasalahan yang dipilih ini selanjutnya harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan atau hipotesis, yakni jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan.
3. *Data collection*. Untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis ini. Siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, melakukan wawancara dengan nara sumber, melakukan uji coba sendiri, dan sebagainya.²²
4. *Data processing*. Semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi, diklasifikasi, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu.
5. *Verification*. Berdasarkan hasil pengolahan dan tafsiran atau informasi yang ada, pertanyaan atau hipotesis yang telah dirumuskan terdahulu itu kemudian dicek apakah terjawab atau tidak, terbukti atau tidak.

²² Ahmad Sabri, Hlm 26.

6. *Generalization*. Tahap selanjutnya berdasarkan hasil verifikasi tadi, siswa belajar menarik kesimpulan atau generalisasi tertentu.

Sistem belajar yang dikembangkan *bruner* ini menggunakan landasan pemikiran pendekatan belajar mengajar bahwa hasil belajar dengan cara ini lebih mudah dihafal dan ingat, serta mudah ditransfer untuk memecahkan masalah. Pengetahuan dan kecakapan siswa yang bersangkutan lebih jauh dapat menumbuhkan motif intrinsik (dorongan dari dalam) karena siswa merasa puas atas pemikirannya. Pendekatan belajar ini sangat cocok untuk materi pelajaran yang bersifat kognitif. Kelemahannya adalah memakan waktu yang cukup lama, dan kalau kurang terdorong atau kurang terarah dapat menyebabkan kekacauan dan keaburan atas materi yang dipelajari.²³ Adapun kesimpulan sistem belajar akan membuat murid merasa terbantu untuk belajar diluar kelas seperti dirumah, atau ditempat manapun dikarenakan murid akan mudah dalam mengakses materi-materi IPS yang nantinya akan mereka gunakan dalam proses belajar.

c. **Pembelajaran *Discovery Learning Tipe Jigsaw***

Pembelajaran *Tipe Jigsaw* adalah suatu strategi pembelajaran yang didasarkan pada bentuk struktur multifungsi kelompok belajar yang dapat digunakan pada semua pokok bahasan dan semua tingkatan untuk mengembangkan keahlian dan keterampilan setiap anggota kelompok. Teknik *Jigsaw* ini terdiri dari dua bentuk diskusi,

²³Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*(Ciputat : PT. Ciputat Press, 2005), Hlm. 27-28.

yaitu diskusi kelompok ahli dan diskusi kelompok asal, sehingga dalam model pembelajaran ini tergantung pada anggota kelompok dan hasil belajar dari orang lain dan menciptakan saling ketergantungan bagi tiap anggota kelompok.

Teknik Jigsaw digunakan untuk mengembangkan keahlian dan keterampilan yang diperlukan untuk menggolongkan aktivitas yaitu mendengarkan, menyampaikan, kerja sama, refleksi, dan keterampilan memecahkan masalah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tipe Jigsaw ini adalah suatu metode kerja kelompok untuk belajar dan partisipasi dalam kelompok, dengan memperhatikan berbagai kriteria sebagai berikut:

- a. Mendengarkan (*listening*): yaitu siswa harus aktif mendengarkan pada materi yang dipelajari dan mampu memberi pengajaran pada kelompok aslinya.
- b. Berkata (*speaking-student*): yakni pada bagian ini akan mengarahkan siswa menjadi lebih bertanggung jawab menerima pengetahuan dari kelompok baru dan menyampaikannya kepada pendengar baru dari kelompok aslinya.
- c. Kerjasama setiap anggota dari tiap kelompok bertanggung jawab untuk sukses dari yang lain dalam kelompok.

- d. Refleksi pemikiran dengan berhasil melengkap, menyelesaikan kegiatan dalam kelompok yang asli, harus ada pemikiran reflektif yang menerangkan tentang yang dipelajari dalam kelompok ahli.
- e. Berpikir reflektif, yakni setiap kelompok harus memikirkan penyelesaian yang baru dalam mengajarkan dan mempresentasikan materi.

Dengan teknik *Jigsaw* ini guru disarankan untuk memperhatikan skemata atau latar belakang pengalaman siswa dan membantu siswa mengaktifkan skemata bekerja dengan siswa dalam suasana bekerja sama (gotong royong) dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan komunikasi. Teknik didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa secara mandiri, juga dituntut saling ketergantungan yang positif (saling memberitahu) terhadap teman sekelompoknya. Kunci *Tipe Jigsaw* adalah *interdependensi* setiap terhadap anggota tim yang memberikan informasi diperlukan dengan tujuan agar dapat mengerjakan tugas dengan baik.

pelaksanaan pembelajaran Tipe *Jigsaw* ini dalam kelas meliputi 10 tahap, yaitu:

1. Diawali dengan pengenalan topik yang akan dibahas oleh guru. Guru biasa menuliskan topik yang akan dipelajari pada papan tulis. Setelah itu menanyakan pada siswa apa yang mereka ketahui mengenai topik tersebut.

2. Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Jumlah kelompok tergantung pada jumlah konsep yang terdapat pada topik yang dipelajari, konsep yang terdapat pada topik yang dipelajari, dan membentuk kelompok asal.
3. Setelah kelompok asal terbentuk, guru membagi materi tekstual pada tiap-tiap kelompok dan memahami materi konsteksual yang diberikan oleh guru.
4. Selanjutnya membentuk kelompok ahli. Jika kelompok asal terdiri dari 4 kelompok maka kelompok ahlinya terdiri dari 4 kelompok juga.
5. Kemudian kembali ke kelompok asal, artinya anggota-anggota yang berasal dari kelompok heuristik kembali ke kelompoknya.
6. Setelah mereka kembali ke kelompok mereka kemudian, memberikan kesempatan untuk mereka berdiskusi dengan pengetahuan yang mereka ketahui dengan kelompok ahli.

Meningkatkan merupakan kreativitas siswa dalam pembelajaran pada psikologi penjelasannya masih berbeda-beda sudut pandang masing-masing. Sedangkan sebagai pola berpikir atau ide yang timbul secara spontan dan imajinatif, yang mencirikan hasil yang artistik, penemuan ilmiah, dan diciptakan secara mekanik. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru berupaya menggunakan beberapa cara. Salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian dari keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Kerangka berpikir yang demikian bukanlah suatu hal

yang aneh, tapi nyata dan memang betul-betul dipikirkan oleh seorang guru.²⁴

d. Materi Pembelajaran IPS

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah, mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai ke pendidikan menengah. Bahkan pada sebagian perguruan tinggi ada juga dikembangkan IPS ini sebagai salah satu mata kuliah, yang sasaran utamanya adalah pengembangan aspek teoritis, seperti yang menjadi penekanan pada sosial sciences. Pada jenjang pendidikan dasar, pemberian mata pelajaran IPS dimaksudkan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan praktis, agar mereka dapat menelaah, mempelajari dan mengkaji fenomena-fenomena serta masalah sosial yang ada disekitar mereka.

Studi sosial (*sosial studies*) merupakan suatu studi yang mengkaji dan menelaah gejala-gejala serta masalah-masalah sosial yang berhubungan dengan perkembangan dan struktur kehidupan manusia. Studi sosial juga lebih menekankan pada pendidikan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mengembnagkan pengetahuan, keahlian, nilai-nilai serta partisipasi sosial.

²⁴ Djamarah & Zain, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 73.

Berdasarkan beberapa pengertian dan batasan-batasan tentang studi sosial yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa studi sosial merupakan program pendidikan yang dikembangkan dari ilmu-ilmu sosial, yang dalam mengkaji gejala-gejala dan masalah-masalah sosial yang bersangkutan-paut dengan kehidupan manusia, studi sosial biasanya menggunakan bidang keilmuan yang termasuk kedalam lingkup disiplin ilmu-ilmu sosial (*social sciences*).²⁵

Dalam mengkaji dan membahas persoalan-persoalan tersebut, ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah mendapat sumber materi dari berbagai bidang Ilmu sosial, seperti; ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi, ilmu politik dan sejarah. Meskipun ilmu pengetahuan sosial (IPS) dapat mempelajari kehidupan sosial didukung dan berdasarkan pada bahan kajian geografis, ekonomi, sosiologi, antropologi, tata Negara dan sejarah, namun IPS bukan merupakan penjumlahan, himpunan atau penumpukan bahan-bahan ilmu-ilmu sosial.

Pada penelitian ini materi pembelajaran IPS Kelas III SD dengan jenis-jenis pekerjaan di masyarakat, materi ini terdapat pada mata pelajaran IPS kelas III semester 2 yaitu:

- a. Tema Jenis-jenis pekerjaan merupakan suatu kegiatan atau aktifitas yang dilakukan oleh manusia bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Seperti contoh-contoh sebagai berikut
 1. Petani merupakan pekerjaan yang menghasilkan barang

²⁵Syafuruddin Nurdin, *Model Pembelajaran Yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Ciputat: PT. Ciputat Press, 2005), hlm. 19-22.

2. Nelaya juga merupakan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang.
3. Peternak merupakan kegiatan mengembangbiakkan ataupun membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut.
4. Penjahit adalah orang yang pekerjaannya menjahitkan pakaian jadi dapat digunakan seseorang.
5. Guru adalah seorang pengajar suatu ilmu.²⁶

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa bekerja adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan penghasilan setiap orang perlu bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Misalnya untuk makan, kesehatan, pendidikan, dan pakaian oleh sebab itu uang tersebut harus bersal dari hasil kerja yang halal.

Kebutuhan dan jenis-jenis pekerjaan merupakan dokter sangat berjasa menyembuhkan orang sakit. ada banyak orangtua yang tidak dapat memenuhi semua kebutuhan keluarganya Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa banyak alasan orang yang bekerja yaitu untuk menyalurkan kemampuan yang memiliki atau sebagai hobi dan juga banyak pihak atau kalangan yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

²⁶ Arum Novitasari , Peningkatan Hasil Belajar IPS Materi Jenis Pekerjaan Melalui Metode Snowball Throwing Dengan Wayang Profesi Pada Siswa Kelas IV Semester 1 MI AL-Mahmud Kumpulrejo 01 Kecamatan Argomulya Kota Salatiga tahun pelajaran 2018/2019 (Salagita : Iain salatiga), Hlm. 24.

B. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini peneliti memperkuat dan memperjelaskan dengan hasil penelitiannya dengan memberikan perbedaan dengan penelitian yang terdahulu sebelumnya. Penelitian yang telah ada sebelumnya yang peneliti gunakan sebagai pengangan ialah:

1. Damanhuri Daud. Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Negeri 002 Raja Bejamu Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir
Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Dari ulangan harian yang dilakukan hanya 9 siswa yang mengalami ketuntasan (45%) sedangkan yang tidak tuntas 11 orang (55%) dengan KKM 60. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa yaitu 49,34. Bentuk penelitian ini adalah bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw di kelas IV SDN 002 Raja Bejamu Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir semester genap tahun ajaran 2013/ 2014 pada materi pokok kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa di kelas IV SDN 002 Raja Bejamu Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir semester genap tahun ajaran 2013/ 2014?. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Negeri 002 Raja Bejamu Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir sebanyak 20 orang yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan dengan kemampuan akademis

dan sosial yang heterogen. Pada skor dasar siswa yang mencapai KKM 9 orang (45%), ulangan harian I 10 orang (50%) dan pada ulangan harian II meningkat menjadi 19 orang (95%). Terjadinya peningkatan rata-rata hasil belajar dari skor dasar 50,5 meningkat menjadi 57 pada ulangan harian I dan 80,4 pada ulangan harian II. Terjadinya peningkatan aktivitas guru dan siswa. Pada siklus I dengan persentase 57% dan 78% pada pertemuan I dan II. Sedangkan pada siklus II dengan persentase 82% dan 100% pada pertemuan I dan II. Sedangkan untuk aktivitas siswa pada siklus I 53% dan 75% pada pertemuan I dan II. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 82% dan 100% pada pertemuan I dan II.²⁷

2. Hasil penelitian Nur Cahyono, dengan judul “Peningkatan Prestasi Belajar Matematika dengan Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Karangsono Ngunut Tulungagung. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika meningkat dari hasil tes awal hingga tes akhir siklus II yaitu, nilai rata-rata siswa pada saat tes awal (27,69), dengan persentase ketuntasan belajar (7,4%), tes akhir siklus I (57,59), dengan persentase ketuntasan belajar (48,14%), tes akhir siklus II (76,11), dengan persentase ketuntasan belajar (81,84%).²⁸

²⁷Damanhuri Daud. Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Negeri 002 Raja Bejamu Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan

²⁸Nur Cahyono, dengan judul “Peningkatan Prestasi Belajar Matematika dengan Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Karangsono Ngunut Tulungagung” (Skripsi, Institut Islam Negeri (Iain) Tulungagung, 2014)

3. Siti Masriyah. Penerapan Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pelajaran IPA, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2012. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini yaitu 19 orang siswa kelas IV MI Ishlahul Anam Cakung Jakarta Timur tahun pelajaran 2011/2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pelajaran IPA materi energi dan penggunaannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pelajaran IPA materi energi dan penggunaannya yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa pada tiap siklus, siklus I hasil belajar siswa mencapai 6,42 (47,36%) siswa yang mencapai KKM dan meningkat pada siklus II menjadi 8,78 (94,73%) siswa yang mencapai KKM. Mengalami peningkatan pada N-gain yaitu 0,33 yang berkategori sedang pada siklus I menjadi 0,73 yang berkategori tinggi pada siklus II.²⁹

²⁹Siti Masriyah. Penerapan Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pelajaran IPA

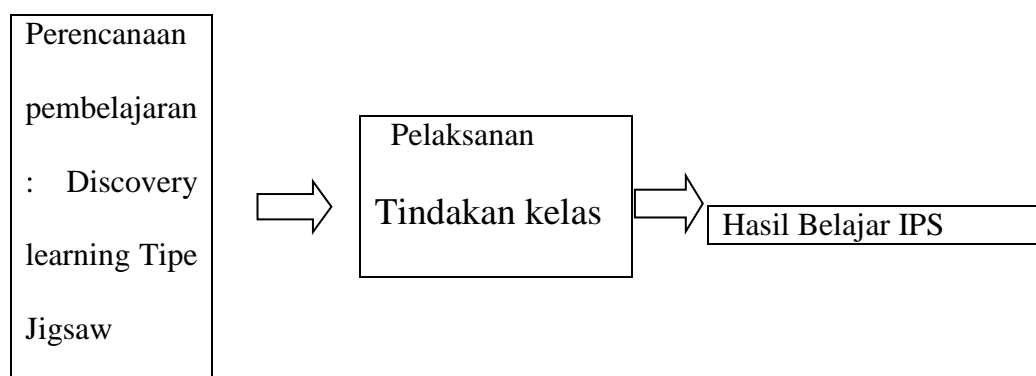
C. Kerangka Berpikir

Dalam proses kegiatan pembelajaran pasti memiliki tujuan yang jelas yang ingin dicapai oleh guru adalah meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar peserta didik. Adapun salah satu upaya yang dilakukan guru adalah menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Pemilihan strategi sangat penting dilakukan sebelum melakukan proses pembelajaran agar kemampuan siswa meningkat dan memahami materi pelajaran.

Dalam proses pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) selama ini sudah kita ketahui bahwa pelajaran IPS adalah dianggap sangat membosankan dan biasanya pembelajaran ini selalu mencatat buku sampai habis, metode, strategi, media, model yang digunakan guru itu-itu aja (monoton) maka dari permasalahan diatas diperlukan guru yang profesional, kreatif dalam proses pembelajaran agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan dan tidak merasa bosan yang menyebabkan mengantuk, pembelajaran tidak aktif dan hasil pembelajarannya semakin menurun.

Pada hakikatnya bahwa IPS adalah ilmu yang mempelajari dengan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya dan dapat mengembangkan nilai-nilai seperti sikap, moral, dan keterampilannya yang berdasarkan konsep yang dimilikinya.

Oleh karena itu, dalam penggunaan strategi pembelajaran ini, proses pembelajaran tidak berpusat kepada guru. Guru disini hanya menjadi pembimbing dan fasilitator, siswa menjadi aktif. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Discovery Learning* dengan Tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar IPS di Kelas III SD Negeri Gulangan. Lebih jelas bagaimana gambar berikut:



D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka pikir di atas, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah "Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Discovery Learning Tipe Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar

siswa pada mata Pelajaran IPS di Kelas III SDN 1202 Gulangan
Munggu Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1202 Gulangan Manggu yang terletak di desa Gulangan Manggu, Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas. Penelitian ini dimulai pada bulan Juli 2020 sampai dengan Desember 2020. Peneliti memilih lokasi ini dengan alasan bahwa sesuai dengan pengamatan peneliti di sekolah tersebut masih ada kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran IPS, dari hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran IPS kelas III di SDN Gulangan Manggu metode ceramah yang selama ini digunakan sangat membosankan sehingga kegiatan belajar menjadi pasif dan siswa kurang antusias untuk mengikuti kegiatan belajar IPS di kelas. Dan akhirnya peneliti pun mengangkat judul Penerapan Strategi Pembelajaran Discovery Learning Tipe Jigwas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Kelas III SDN 1202 Gulangan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas.

B. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian tindakan kelas (*action research*) adalah menghadirkan suatu perkembangan bidang penelitian pendidikan yang mengarahkan pengidentifikasi karakteristik kebutuhan pragmatis dari praktisi bidang pendidikan untuk mengorganisasi penyelidikan reflektif ke dalam pengajaran di kelas. Penelitian tindakan adalah suatu proses yang dirancang untuk memberdayakan semua partisipan dalam proses (siswa, guru, dan peserta lainnya) dengan maksud untuk meningkatkan

praktik yang diselenggarakan di dalam pengalaman pendidikan. semua partisipan merupakan anggota aktif dalam proses penelitian.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III Gulungan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas, terdiri dari satu kelas dengan jumlah 33 siswa.

Objek yang diamati dalam penelitian ini adalah kemampuan guru mengelola pembelajaran di kelas dengan strategi peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *Discovery Learning tipe Jigsaw* di kelas III gulungan manggu kecamatan sihapas barumun kabupaten padang lawas .

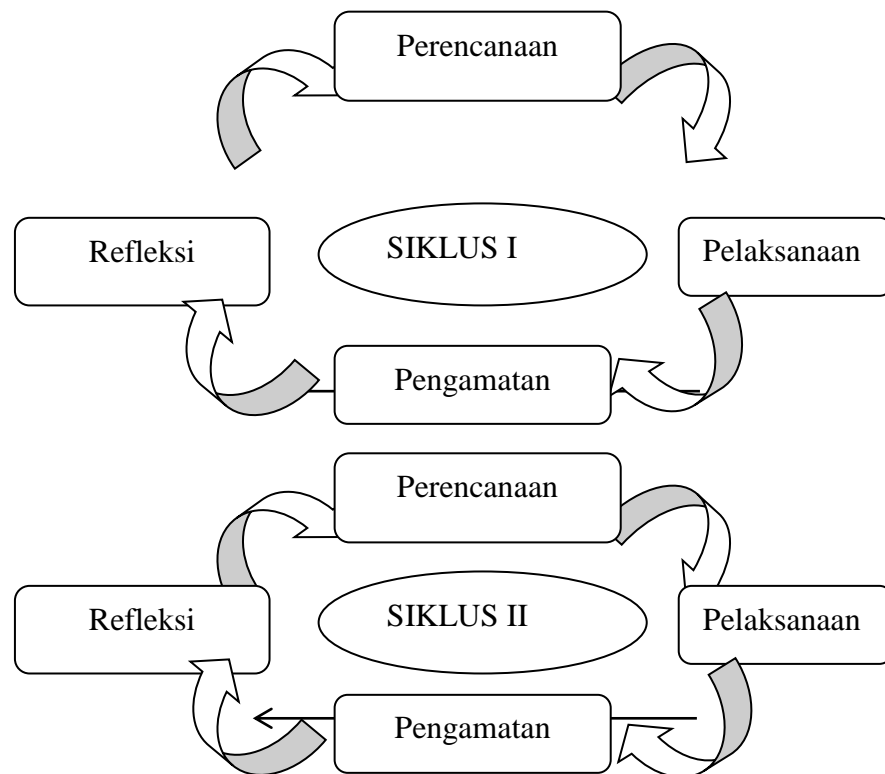
D. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri atas beberapa siklus dan setiap siklus terdiri atas beberapa tahapan-tahapan yaitu: perencanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat tahapan tersebut saling berhubungan dalam siklus yang berulang.³⁰

Dalam buku Ahmad Nizar Rangkuti dinyatakan bahwa PTK terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas empat, yaitu: (1)

³⁰Dina Frensista, Dinawati Trapsilasiwi dan Nurcholif D. S. L., "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Strategi Rotating Trio Exchange Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII A Pada Sub Pokok Bahasan Keliling Dan Luas Bangun Segitiga Dan Segiempat Di SMP Negeri 1 Ajung Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013 | Pancaran Pendidikan" 3, no. 2 (2014): 45, <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/pancaran/article/view/741>.

perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi³¹. Keempat langkah tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus penelitian Tindakan Kelas

Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewin.

1. Perencanaan

Perencanaan ialah kegiatan yang dimulai dari penyusunan rencana tindakan yang akan dilakukan dalam pembelajarannya.

³¹Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia, 2016), 220.

Penyusunan-penyusunan disesuaikan dengan situasi atau kondisi saat ini sehingga bersifat fleksibel dan dapat diubah mengikuti perkembangan proses pembelajaran yang terjadi.

2. Tindakan

Tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan tindakan yang telah dilakukan.

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program atau perencanaan baru.

Siklus I

1. Identifikasi Masalah

Permasalahan diperoleh dari informasi awal yang didapatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran rendah didukung data tes awal dimana siswa yang memperoleh nilai 65 ke bawah dikatakan tidak lulus atau prestasi belajarnya rendah. Maka untuk mencapai peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada setiap siklus diberikan pembelajaran dengan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw.

2. Perencanaan (*planning*)

Tingkat ketuntasan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah 75% maka perencanaan yang akan dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Membuat rencana pembelajaran pada materi logaritma.
- b) Membuat lembar observasi siswa untuk melihat aktivitas belajar siswa.
- c) Menyiapkan soal.
- d) Mengolah hasil tes siswa untuk melihat ketuntasan belajar siswa.

3. Tindakan (*action*)

Dari rencana yang telah dibuat, maka akan dilakukan tindakan sebagai berikut:

- a) Menjelaskan materi yang akan diajarkan menggunakan pembelajaran *Discovery Learning* tipe Jigsaw.
- b) Membentuk kelompok diskusi dari 29 siswa.
- c) Memberikan beberapa masalah/soal tentang materi yang diajarkan.
- d) Memberikan bimbingan kepada siswa.
- e) Melaksanakan diskusi kelas.

4. Pengamatan (*observasi*)

Dalam hal ini dilakukan pengamatan terhadap siswa saat berlangsungnya proses pembelajaran mulai dari awal hingga akhir pembelajaran.

5. Refleksi

Dari tindakan yang dilakukan, maka peneliti akan mengambil data dari subyek penelitian dan dianalisis. Hasil analisis akan menunjukkan keberhasilan dan ketidakberhasilan tindakan jika ada siswa yang aktivitas dan hasil belajarnya rendah, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan alternatif penyelesaian.

SIKLUS II

Siklus merupakan tindakan lanjutan dari siklus I yang bertujuan untuk mengupayakan perbaikan siklus I. Siklus II dilaksanakan dengan mempertimbangkan peningkatan yang telah dicapai pada siklus sebelumnya. Langkah-langkah siklus II dilakukan sebagaimana siklus I yaitu berupa perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1. Tahapan perencanaan Tindakan

Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II sama dengan siklus I. Rencana tindakan pada siklus II disusun meninjau kembali RPP yang di buat untuk siklus II dengan melakukan revisi sesuai dengan siklus berdasarkan hasil refleksi dan analisis data pada siklus I. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan pada perencanaan tindakan pada siklus II ini yaitu:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Strategi pembelajaran Discovery Learning Tipe Jigsaw dan media *Puzzle* materi jenis-jenis pekerjaan.

- b. Membuat soal-soal atau tes yang akan diberikan pada masing-masing siswa untuk melihat kemampuan belajar siswa.
- c. Menyediakan papan *reward* dan hadiah kepada kelompok yang aktif dan kompak

1. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan yang telah direncanakan atau direvisi sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun di perencanaan siklus II dengan memperhatikan tindakan yang ingin dilaksanakan yaitu Strategi Pembelajaran Discovery Learning Tipe Jigsaw dan media *Puzzle* kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

2. Pengamatan atau Observasi

Kegiatan observasi yang dilaksanakan hampir sama dengan siklus I dan pelaksanaan observasi juga tetap dibantu oleh guru kelas dalam mengamati kerja kelompok siswa dan membimbing siswa. Guru juga mengamati keaktifan siswa dalam pembelajaran. Hasil observasi dan evaluasi ditindak lanjuti dengan analisis untuk bahan refleksi.

3. Refleksi

Kegiatan refleksi ini dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan selama siklus II dengan mengamati secara rinci segala sesuatu yang terjadi di kelas pada pertemuan siklus II dan mengambil kesimpulan apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dan ketuntasan belajar siswa, dengan menggunakan evaluasi berupa

pemberian tes soal pada akhir siklus. Bila permasalahan belum terselesaikan, maka akan dilanjutkan pada siklus III. Hal ini terus dilaksanakan pada akhir siklus untuk mengetahui tingkat ketuntasan siswa dalam belajar.

E. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah:

1. guru kelas III SDN 1202Gulangan Manggu.
2. Tempat waktu dalam pelaksanaan penelitian yaitu di SDN 1202 Gulangan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas.

F. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan pada saat peneliti menggunakan suatu metode. Metode adalah cara yang digunakan dalam penelitian.³²Mendapatkan data hasil pembelajaran peneliti mengumpulkan instrumen tes.

Dalam proses penelitian ini, peneliti menggunakan instrument pengumpulan data dengan cara:

³²Darwansyah, dkk.,*Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 12

1. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian³³ tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.³⁴ Dilihat dari cara pelaksanaannya, tes dapat dibedakan menjadi tes lisan, tes tulisan, dan tes perbuatan. Tes yang digunakan oleh peneliti adalah tes tulisan, dimana tes tertulis atau sering disebut tes tertulis, adalah tes yang dilakukan dengan cara siswa menjawab sejumlah item soal dengan cara tertulis. Ada dua jenis tes dengan digunakan pilihan berganda.

2. Wawancara

Wawancara untuk memperoleh data atau informasi yang lebih rinci, tim peneliti dapat melaksanakan wawancara kepada guru, dan beberapa siswa, dan fasilitator yang berkolaborasi yang ada di sekolah.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

³³Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009), hlm. 100.

³⁴Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 226.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto-foto dapat memperkuat data yang diperoleh dari penelitian serta dengan foto juga dapat memberikan informasi yang jelas.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan

Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan secara umum. Penelitian tindakan kelas juga disebut Classroom Action Research (CAR). Penelitian tindakan kelas menurut Elliot sebagaimana dikutip oleh Hasan Baharun yaitu suatu kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas praktek. Penelitian tindakan kelas melibatkan proses, perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan menjalin hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri.³⁵ Jika kriteria perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi tidak terpenuhi, maka proses penelitian tindakan kelas ini dipertanyakan keilmiahannya.

Kredibilitas merupakan proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya. Beberapa kriteria dalam menilai penelitian ini adalah perpanjangan penelitian, triangulasi, dan pengecekan anggota. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, yaitu:

a. Memperpanjang masa penelitian memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

³⁵Hasan Baharun, "Penilaian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 3, no. 2 (September 18, 2016): 214.

Dengan cara wawancara terstruktur kepada guru kelas III di SDN 1202 Gulungan Manggu Dahron Siregar, S. Pd.

c. Pengecekan Anggota

Pengecekan data kepada anggota atau subjek yang diteliti yaitu peserta didik kelas III di SDN 1202 Gulungan Manggu, melalui kegiatan informal. Penulis *mereview* kembali data yang sudah didapatkan sehingga anggota atau subjek dapat memberikan tanggapan atau tambahan data.

H. Teknik Analisis Data

Ada dua jenis data yang dibutuhkan, yaitu data kuantitatif kualitatif. Data kuantitatif dihipung data berapa data hasil belajar siswa.

Untuk melihat ketuntasan belajar siswa dapat dianalisis dari hasil tes yang diperoleh siswa. Seorang siswa dikatakan tuntas apabila telah memenuhi. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang telah ditetapkan oleh SDN 1202 Gulungan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas adalah 70.

Data kualitatif dianalisis menggunakan metode analisis data model Miles dan Huberman

1. Reduksi data penampilan data setiap penelitian akan pandu oleh tujuan yang akan dicapai.
2. Display Data didefinikasi juga sebagai data organized, suatu cara penkompresan informasi yang memungkinkan suatu kesimpulan atau tindakan diambil sebagai bagian dari analisis.

3. Verifikasi data merupakan tindakan penelitian dalam menginterpretasikan data: menggambarkan makna dari data display.

Data yang bersifat kuantitatif dianalisis menggunakan metode tes. Adapun cara menghitung nilai rata-rata (Mean) ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus :³⁶

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan : \bar{X} = nilai rata-rata

ΣX = jumlah semua nilai siswa

ΣN = jumlah siswa

Persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

Selanjutnya kelas dikatakan tuntas apabila $P \geq 70\%$ ketuntasan belajar siswa secara klasikal dinyatakan tercapai apabila sekurang-kurangnya 70

³⁶Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas guru SD, SLB dan TK* (Bandung: CV Yrama Widya, 2009), hlm. 204.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bab ini dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tes pilihan berganda, dan lembar observasi lembar wawancara yang telah divalidkan. Validasi instrumen dilakukan oleh validator yang kompeten yaitu dosen Ilmu Pengetahuan sosial dan seorang reaksi pendidik (guru) kelas III SD Negeri pada sekolah yang tersebut.

1. Kondisi Awal

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus setiap siklusnya terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan ini dilaksanakan di SDN 1202 Gulangan Manggu. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 33 siswa pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan di dengan menggunakan strategi pembelajaran *Discovery Learning Tipe Jigsaw*.

berdasarkan data inventaris SDN 1202 Gulangan Manggu, keadaan sarana dan prasarana adalah sebagai berikut: 10 ruangan kelas belajar, musholla, 1 ruang kamarmandi siswa, 1 ruang kamarmandi guru, dan perpustakaan dan jumlah kesekuruhan peserta didik sebanyak 100 orang, yang di asuh oleh 9 guru, dan guru PNS berjumlah 4 orang dan non PNS berjumlah 5 orang. ySebagai objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 33 orang.

Sebelum penelitian dilaksanakan, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu menemui kepala sekolah untuk meminta izin serta menceritakan apa saja yang akan dilakukan sewaktu melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah dilanjutkan dengan melakukan mewawancarai pada guru kelas III yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya pada materi jenis-jenis pekerjaan. Wali kelas III menjelaskan bahwa kemampuan siswa masih sangat rendah kemampuan siswa dalam belajar IPS sekitar 30,03 %, dimana data yang diperoleh dari hasil belajarnya juga masih rendah. Hal tersebut disebabkan guru hanya menerapkan model, strategi, metode pembelajaran yang konvensional seperti ceramah dan guru hanya memberikan bahan pelajaran hanya dengan buku paket tanpa penjelasan. Maka peneliti menyarankan bahwa pembelajaran IPS kelas III SDN harus menggunakan discovery learning sehingga siswa bisa memahami dan menanggapi penjelasan guru saat proses pembelajaran berlangsung.

Setelah selesai mewawancarai guru kelas III, Tahap pertama yang dilakukan peneliti sebelum dilakukannya perencanaan tindakan adalah pemberian tes awal kepada siswa. Tahap kedua yang dilakukan peneliti yaitu observasi dimana peneliti meneliti sejauh mana berkembang dalam proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa dalam memperoleh hasil belajar dengan materi jenis-jenis pekerjaan . Setelah dilakukan

tes awal maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas III yang berjumlah 33 siswa adalah sebagai berikut.³⁷

Keterangan :

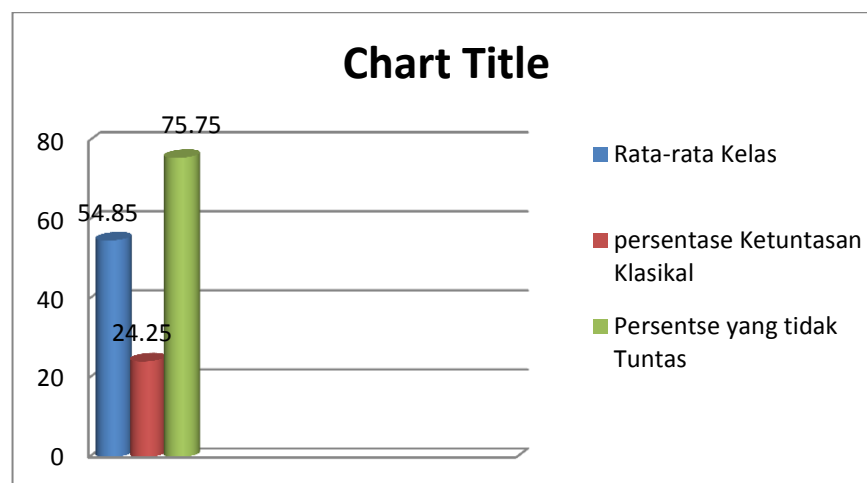
Nilai ≤ 70 (Tidak Tuntas) : 25 Siswa

Nilai ≥ 70 (Tuntas) : 8 Siswa

Rata- rata kelas : $\frac{1810}{33} \times 100\% = 54,85\%$

Persentase Ketuntasan Klasikal : $\frac{8}{33} \times 100\% = 24,25\%$

Persentase yang tidak tuntas : $\frac{25}{33} \times 100\% = 75,75\%$



Gambar Grafik 4.1 Hasil Tes Awal (*Pre Test*) Sebelum Tindakan

Dari grafik 4.1 dan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada tes awal jauh dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. dari 33 orang siswa hanya 8 siswa (24,25%) yang tuntas dan mencapai KKM, sedangkan 25 siswa

³⁷ Hasil Belajar Individual Siswa Ada pada Lampiran

(75,75%) belum mencapai nilai KKM. Rata-rata nilai diperoleh (54,85%). Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa kemampuan awal siswa masih sangat rendah pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan. Dimana guru hanya menggunakan strategi konvensional, dari hal tersebut maka peneliti menerapkan strategi *discovery learning* menerapkan strategi *Discovery Learning Tipe Jigsaw* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas III di SD Negeri 1202 Gulungan Manggu Kec. Sihapas Barumun, Kabupaten Padang lawas.

2. Siklus I

a. Pertemuan 1

1) Perencanaan (*Planing*)

Berpijak kepada kondisi awal hasil belajar siswa, yaitu peneliti merancang suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada nyata pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan. Dengan menerapkan strategi pembelajaran *discovery learning tipe jigsaw* Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rancangan pembelajaran yang menerapkan strategi pembelajaran *discovery learning tipe jigsaw*
2. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi jenis-jenis pekerjaan agar pembelajaran yang berlangsung lebih terarah dan berjalan sesuai harapan.
3. Mempersiapkan bahan/materi tentang jenis-jenis pekerjaan

4. Menyiapkan lembar observasi strategi pembelajaran *discovery learning* tipe *jigsaw*.

2) Tindakan (*Action*)

Pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 01 Februari 2021 mulai pukul 08.00 s.d., 11.00 WIB. Pada kegiatan ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah disusun (RPP). Pelaksanaan tindakan siklus 1 pertemuan 1 ini dilaksanakan dengan lokasi waktu 45 menit.

Dalam pertemuan pertama ini, guru mengajarkan materi jenis-jenis pekerjaan. Kemudian media yang digunakan adalah buku siswa. Dengan strategi pembelajaran *discovery learning tipe jigsaw* ini siswa diharapkan dapat memahami materi pembelajaran yang tema jenis-jenis pekerjaan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

1. Kegiatan Awal (10 menit)

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, ketua kelas atau salah satu dari siswa memimpin do'a. Kemudian memeriksa kehadiran siswa. Langkah berikutnya adalah sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu guru memberikan motivasi belajar agar siswa semangat dalam proses belajar dan dengan mengaitkan kepada siswa tentang materi jenis-jenis pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti siklus 1 pertemuan 1 ini, Diawali dengan pengenalan topik yang akan dibahas oleh guru. Guru menuliskan topik yang akan dipelajari pada papan tulis. Setelah itu menanyakan pada siswa apa yang mereka ketahui mengenai materi kebutuhan dan jenis-jenis pekerjaan. Setelah itu guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Jumlah kelompok tergantung pada jumlah konsep yang terdapat pada topik yang dipelajari, dan membentuk kelompok asal. Kemudian kelompok asal terbentuk, guru membagi materi tekstual pada tiap-tiap kelompok dan memahami materi kontekstual yang diberikan oleh guru. Selanjutnya membentuk kelompok ahli. Jika kelompok asal terdiri dari 4 kelompok, maka kelompok ahlinya terdiri dari 4 kelompok juga. Kemudian kembali ke kelompok asal, artinya anggota-anggota yang berasal dari kelompok hueristik kembali ke kelompoknya. Setelah mereka kembali ke kelompok mereka kemudian, memberikan kesempatan untuk mereka berdiskusi dengan pengetahuan yang mereka ketahui dengan kelompok ahli. Masing-masing kelompok ahli melakukan presentasi hasil diskusi yang telah dilakukan.

3. Kegiatan penutup

Pada akhir pertemuan 1 siklus 1 ini dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Setelah itu guru memberikan tes pilihan berganda sebanyak 10 soal untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dan terakhir guru mengucapkan salam sebagai tanda penutupan pembelajaran.

Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I dapat dilihat pada grafik berikut:

Keterangan :

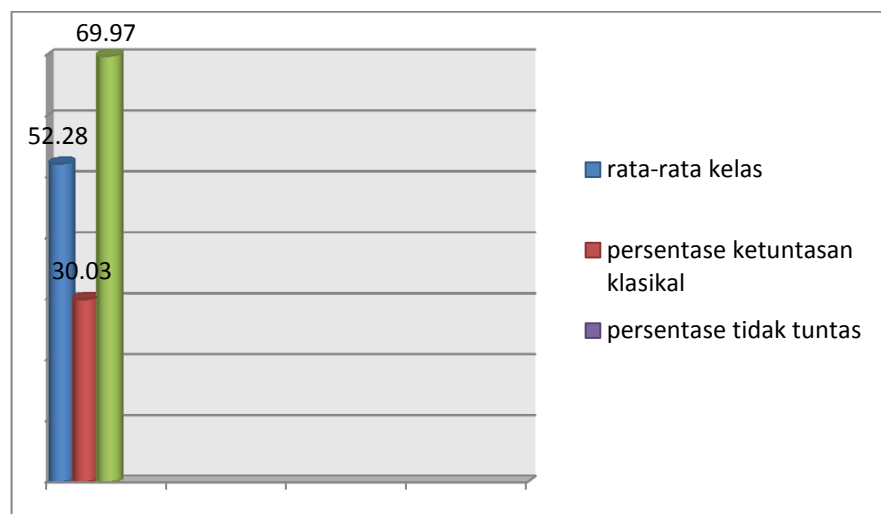
Nilai ≤ 70 (Tidak Tuntas) : 23 Siswa

Nilai ≥ 70 (Tuntas) : 10 Siswa

Rata- rata kelas : $\frac{1890}{33} \times 100\% = 57,28\%$

Persentase Ketuntasan Klasikal : $\frac{10}{33} \times 100\% = 30,3\%$

Persentase yang tidak tuntas : $\frac{23}{33} \times 100\% = 69,97\%$



**Gambar Grafik 4.2 Data Kentuntasan Hasil Belajar Siswa Tes
Siklus I Pertemuan I³⁸**

³⁸ Hasil Belajar Individual Siswa Ada pada Lampiran

Dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa 10 siswa (30,03%) dengan nilai ≥ 70 yang dinyatakan telah mencapai ketuntasan dalam belajar, sedangkan 23 siswa (69,97 %) dinyatakan belum tuntas, akan tetapi ada peningkatan yang terjadi dalam siklus I pertemuan I ini dari tes awal yang dilakukan sebelumnya seperti siswa sudah mulai ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan mulai menunjukkan rasa percaya diri dalam berdiskusi kelompok. Dengan demikian, secara klasikal para siswa dinyatakan belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman awal siswa masih rendah dan jumlah dalam satu kelompok terlalu banyak sehingga perlu dilakukan pembelajaran yang lebih baik pada siklus I pertemuan I ini.

Dalam pembelajaran pada siklus I pertemuan I ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dari pra siklus, pembelajaran difokuskan pada kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran materi jenis-jenis pekerjaan, yang terlihat dalam lembar jawaban siswa pada tes hasil belajar siklus I. Jadi, tidak mengulang proses pembelajaran pada siklus I, akan tetapi peneliti akan melakukan perbaikan sesuai kebutuhan siswa dan kemampuan siswa.

3) Pengamatan (*Observation*)

Melalui pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran, yang menjadi observer adalah peneliti dan dibantu oleh wali kelas III, Hasil pengamatan ini berdasarkan observasi dari peneliti. Observasi pembelajaran difokuskan pada pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses pembelajaran siswa dengan penerapan strategi *Discovery Learning Tipe Jigsaw* dan hasil belajar siswa selama siklus I pertemuan 1. Berikut ini adalah hasil pengamatan aktivitas siswa dengan menggunakan strategi *Discovery Learning Tipe Jigsaw* pada tahap siklus I pertemuan 1.

Dengan demikian siswa yang aktif dalam pembelajaran saat diterapkannya strategi *Discovery Learning Tipe Jigsaw* yaitu 35% dari seluruh indikator. Maka dari itu kegiatan pembelajaran siklus I ini tergolong kurang baik hal ini dikarenakan masih banyak peserta didik yang tidak kondusif dan kurang aktif dalam proses belajar.

4) Perenungan (*Reflection*)

Berdasarkan data yang dipaparkan diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas III SDN 1202 Medan Gulangan Manggu dengan menerapkan strategi *Discovery Learning Tipe Jigsaw* pada pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan terlihat bahwa 10 siswa yang tuntas belajar dan 23 orang siswa yang tidak tuntas dalam proses pembelajaran. Adapun kendala yang dihadapi guru yaitu terdapat beberapa siswa tidak ikut berpartisipasi dalam proses

pembelajaran, anggota tiap kelompok kurang kondusif, kurangnya percaya diri siswa saat menyampaikan hasil kelompoknya dan hasil belajar siswa yang belum mencapai ketuntasan klasikal. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 1202 Medan Gulangan Manggu dengan menerapkan strategi *Discovery Learning Tipe Jigsaw* pada pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan, peneliti harus memperbaiki dan mengembangkan kembali RPP untuk memperbaiki siklus sebelumnya.

b. Pertemuan 2

ii. Perencanaan (*Planing*)

Dalam tahap ini Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus I pertemuan II sama dengan siklus I pertemuan I. Rencana tindakan pada siklus I pertemuan II disusun Meninjau kembali RPP yang di buat untuk siklus I pertemuan I dengan melakukan revisi sesuai dengan siklus berdasarkan hasil refleksi dan analisis data pada siklus I pertemuan I. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan pada perencanaan tindakan pada siklus I pertemuan II ini yaitu:

1. Menyusun rancangan pembelajaran melalui strategi pembelajaran *discovery learning tipe jigsaw*.
2. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi jenis-jenis pekerjaan agar pembelajaran yang berlangsung lebih terarah dan berjalan sesuai harapan.
3. Mempersiapkan bahan/materi tentang jenis-jenis pekerjaan
4. Menyiapkan lembar observasi srategi pembelajaran *discovery learning tipe jigsaw*.

2) Pelaksanaan (*Action*)

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 08 februari 2021 mulai pukul 08.00 s/d 11.00 WIB. Pada kegiatan ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah disusun (RPP). Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan II ini dilaksanakan dengan satu kali pertemuan waktu yang digunakan dalam satu pertemuan.

Dalam pertemuan kedua ini, guru mengajarkan materi jenis-jenis pekerjaan. Kemudian media yang digunakan adalah buku siswa dan penerapan strategi pembelajaran *discovery learning tipe jigsaw* ini siswa diharapkan dapat memahami pembelajaran tema jenis-jenis pekerjaan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

a). Kegiatan Awal (10 menit)

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, ketua kelas atau salah satu dari siswa memimpin do'a, kemudian memeriksa kehadiran siswa. Langkah berikutnya adalah sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu memberikan motivasi belajar agar siswa semangat dalam proses belajar dan dengan mengaitkan kepada siswa tentang materi jenis-jenis pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari serta Guru menghidupkan suasana belajar siswa untuk tepuk semangat atau yel-yel, Guru juga memberitahukan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari hari ini, tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti siklus I pertemuan II ini, Diawali dengan pengenalan topik yang akan dibahas oleh guru. Guru menuliskan topik yang akan dipelajari pada papan tulis. Setelah itu menanyakan pada siswa apa yang mereka ketahui mengenai materi kebutuhan dan jenis-jenis pekerjaan. Setelah itu guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Jumlah kelompok tergantung pada jumlah konsep yang terdapat pada topik yang dipelajari, dan membentuk kelompok asal. Kemudian kelompok asal terbentuk, guru membagi materi tekstual pada tiap-tiap kelompok dan memahami materi kontekstual yang diberikan oleh guru. Selanjutnya membentuk kelompok ahli. Jika kelompok asal terdiri dari kelompok, maka kelompok ahlinya terdiri dari 4 kelompok juga. Kemudian kembali kekelompok asal, artinya anggota-anggota yang berasal dari kelompok hueristik kembali ke kelompoknya. Setelah mereka kembali ke kelompok mereka kemudian, memberikan kesempatan untuk mereka berdiskusi dengan pengetahuan yang mereka ketahui dengan kelompok ahli. Masing-masing kelompok ahli melakukan presentasi hasil diskusi yang telah di lakukan.

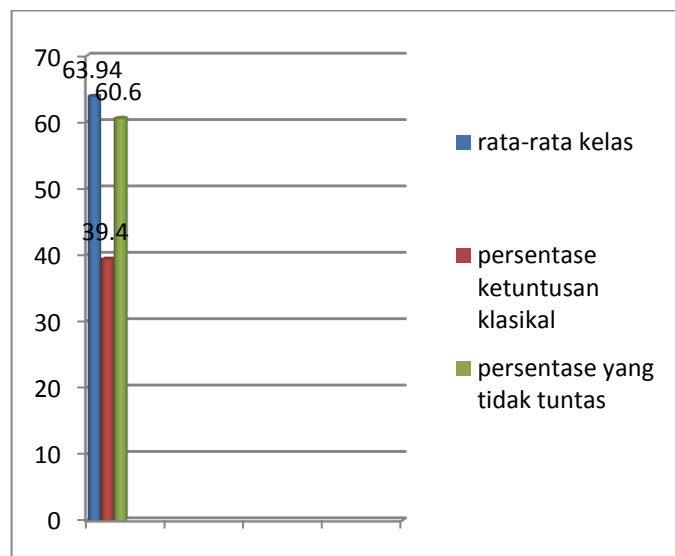
c) Kegiatan penutup

Pada akhir pertemuan II siklus I ini dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Setelah itu guru memberikan tes pilihan berganda sebanyak 10 soal untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dan terakhir guru mengucapkan

salam sebagai tanda penutupan pembelajaran. Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II dapat dilihat pada grafik berikut:

Keterangan :

Nilai ≤ 70 (Tidak Tuntas)	: 20 Siswa
Nilai ≥ 70 (Tuntas)	: 13 Siswa
Rata- rata kelas	: $\frac{2110}{33} \times 100\% = 63,94\%$
Persentase Ketuntasan Klasikal	: $\frac{13}{33} \times 100\% = 39,40\%$
Persentase yang tidak tuntas	: $\frac{20}{33} \times 100\% = 60,60\%$



Gambar Grafik 4.4 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Tes Siklus II Pertemuan I³⁹

³⁹ Hasil Belajar Individual Siswa Ada pada Lampiran

Dari grafik 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa hasil tes siklus I pertemuan II ini meningkat 3 siswa yang tuntas seperti dijelaskan bahwa 13 siswa (39,40%) dengan nilai ≥ 70 yang dinyatakan telah mencapai ketuntasan dalam belajar, sedangkan 20 siswa (60,60 %) dinyatakan belum tuntas, akan tetapi ada peningkatan yang terjadi dalam siklus I pertemuan II ini dari tes awal yang dilakukan sebelumnya seperti siswa sudah mulai ikut aktif dalam kelompoknya, dan dalam proses pembelajaran siswa mulai berani bertanya dan mulai menunjukkan rasa percaya diri dalam berdiskusi kelompok. Dengan demikian, secara klasikal para siswa dinyatakan belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa masih rendah atau di bawah rata-rata dikarenakan jumlah dalam satu kelompok terlalu banyak sehingga perlu dilakukan pembelajaran yang lebih baik lagi pada siklus berikutnya yaitu siklus II.

Dalam pembelajaran pada siklus I pertemuan II ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dari pra siklus, siklus I pertemuan I pembelajaran difokuskan sama halnya dengan kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran materi jenis-jenis pekerjaan, yang terlihat dalam lembar jawaban siswa pada tes hasil belajar siklus I pertemuan II. Jadi, tidak mengulang proses pembelajaran pada siklus I, akan tetapi peneliti akan melakukan perbaikan sesuai kebutuhan siswa dan kemampuan siswa.

3) Pengamatan (*Observing*)

Melalui pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran, yang menjadi observer adalah peneliti dan dibantu oleh wali kelas III, Hasil pengamatan ini berdasarkan observasi dari peneliti. Observasi pembelajaran difokuskan pada pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses pembelajaran siswa dengan penerapan strategi *Discovery Learning Tipe Jigsaw* dan hasil belajar siswa selama siklus I pertemuan II ini. Berikut ini adalah hasil pengamatan aktivitas siswa dengan menggunakan strategi *Discovery Learning Tipe Jigsaw* pada tahap siklus I pertemuan 1.

Dengan demikian siswa yang aktif dalam pembelajaran saat diterapkannya strategi *Discovery Learning Tipe Jigsaw* yaitu 40 % dari seluruh indikator. maka dari itu kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan II ini siswa yang aktif meningkat 5% dari siklus I pertemuan I sebelumnya dan hasil pengamatan di siklus I pertemuan II ini masih tergolong kurang baik hal ini dikarenakan masih banyak peserta didik yang kurang aktif dalam proses belajar dan pada saat berkelompok siswa tidak kondusif.

4) Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan II terhadap hasil belajar IPS dengan menerapkan strategi *Discovery Learning Tipe Jigsaw* pada pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan terlihat bahwa 13 siswa yang tuntas belajar dan 20 orang siswa yang tidak tuntas dalam proses pembelajaran, terbukti semakin banyaknya jumlah siswa yang tuntas pada tes yang diberikan. Siswa juga semakin memahami materi pelajaran. Walaupun proses pembelajaran sudah berjalan lumayan baik, namun masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi peneliti yaitu: siswa kurang kondusif dalam kelompok, sebagai kelompok asal masih kurang mampu menjelaskan kepada anggota. Kelompok juga masih terlalu ramai.

Oleh karena itu kendala-kendala yang ditemukan pada siklus I pertemuan 2 maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus II agar kendala yang dihadapi pada siklus I pertemuan I dan siklus I pertemuan II tidak terulang kembali. Kemudian untuk peningkatan hasil tes siklus I pertemuan 2 ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Perbandingan Hasil Tes Awal dengan Siklus I Pertemuan 2

No	Hasil Tes Pertemuan 1 Siklus 1	Hasil Tes Pertemuan 2 Siklus I	Peningkatan
1.	57,28%	60,94%	4, 41%

2. SIKLUS II

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

Dalam tahap ini Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II sama dengan siklus I. Rencana tindakan pada siklus II disusun Meninjau kembali RPP yang dibuat untuk siklus II dengan melakukan revisi sesuai dengan siklus berdasarkan hasil refleksi dan analisis data pada siklus I. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan pada perencanaan tindakan pada siklus II ini yaitu:

1. Menyusun rancangan pembelajaran melalui strategi pembelajaran *discovery learning tipe jigsaw*.
2. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi jenis-jenis pekerjaan agar pembelajaran yang berlangsung lebih terarah dan berjalan sesuai harapan.
3. Mempersiapkan bahan/materi tentang jenis-jenis pekerjaan
4. Menyiapkan lembar observasi srategi pembelajaran *discovery learning tipe jigsaw*.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan ke tiga ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 15 Februari 2021 mulai pukul 08.00 s.d., 11.00 WIB. Kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan yang telah direncanakan atau direvisi sesuai dengan Rencana Pelaksanaan ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah disusun (RPP) yang telah disusun di perencanaan siklus II .

Dalam siklus II pertemuan I ini, guru tetap mengajarkan materi jenis-jenis pekerjaan. Kemudian media yang digunakan adalah buku siswa dan penerapan strategi pembelajaran *discovery learning tipe jigsaw* ini siswa diharapkan dapat memahami pembelajaran tema jenis-jenis pekerjaan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

a). Kegiatan Awal (10 menit)

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, ketua kelas atau salah satu dari siswa memimpin do'a, kemudian memeriksa kehadiran siswa. Langkah berikutnya adalah sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu memberikan motivasi belajar agar siswa semangat dalam proses belajar dan dengan mengaitkan kepada siswa tentang materi jenis-jenis pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari serta Guru menghidupkan suasana belajar siswa untuk tepuk semangat atau yel-yel, Guru juga memberitahukan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari hari ini, tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti siklus II pertemuan I ini, Diawali dengan pengenalan topik yang akan dibahas oleh guru. Guru menuliskan topik yang akan dipelajari pada papan tulis. Setelah itu menanyakan pada siswa apa yang mereka ketahui mengenai materi kebutuhan dan jenis-jenis pekerjaan. Setelah itu guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Jumlah kelompok tergantung pada jumlah konsep yang terdapat pada topik yang dipelajari, dan membentuk kelompok

asal. Kemudian kelompok asal terbentuk, guru membagi materi tekstual pada tiap-tiap kelompok dan memahami materi kontekstual yang diberikan oleh guru. Selanjutnya membentuk kelompok ahli. Jika kelompok asal terdiri dari 5 kelompok, maka kelompok ahlinya terdiri dari 5 kelompok juga. Kemudian kembali kekelompok asal, artinya anggota-anggota yang berasal dari kelompok hueristik kembali ke kelompoknya. Setelah mereka kembali ke kelompok mereka kemudian, memberikan kesempatan untuk mereka berdiskusi dengan pengetahuan yang mereka ketahui dengan kelompok ahli. Masing-masing kelompok ahli melakukan presentasi hasil diskusi yang telah dilakukan.

c. Kegiatan penutup

Pada akhir pertemuan I siklus II ini dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Setelah itu guru memberikan tes pilihan berganda sebanyak 10 soal untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dan terakhir guru mengucapkan salam sebagai tanda penutupan pembelajaran. Hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada grafik berikut:⁴⁰

Keterangan :

Nilai ≤ 70 Tidak Tuntas : 20 Siswa

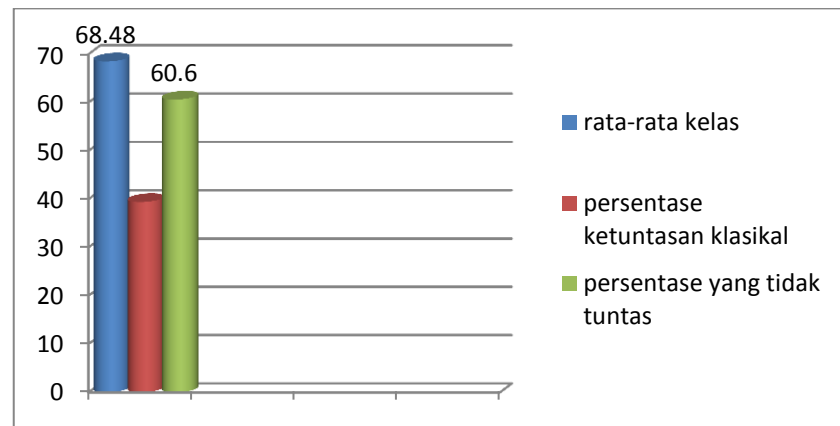
Nilai ≥ 70 Tuntas : 13 Siswa

Rata- rata kelas : $\frac{2260}{33} \times 100\% = 68.48\%$

⁴⁰ Hasil Belajar Individual Siswa Ada pada Lampiran

Persentase Ketuntasan Klasikal : $\frac{13}{33} \times 100\% = 39,39\%$

Persentase yang tidak tuntas : $\frac{20}{33} \times 100\% = 60,60\%$



Gambar Grafik 4.7 Data ketuntasan Hasil Belajar Siswa Tes

Siklus II Pertemuan I

Dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa hasil tes siklus II pertemuan I ini meningkat 3 siswa yang tuntas seperti dijelaskan bahwa 16 siswa (48,48%) dengan nilai ≥ 70 yang dinyatakan telah mencapai ketuntasan dalam belajar, sedangkan 17 siswa (51,52%) dinyatakan belum tuntas, akan tetapi ada peningkatan yang terjadi dalam siklus II pertemuan I ini dari tes awal yang dilakukan sebelumnya seperti siswa juga mulai ikut aktif dalam kelompoknya, dan dalam proses pembelajaran siswa mulai kondusif dan mulai menunjukkan rasa percaya diri dalam berdiskusi kelompok. Dengan demikian, secara klasikal para siswa dinyatakan belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa masih rendah (belum fokus) atau di bawah rata rata dikarenakan jumlah dalam satu kelompok terlalu banyak sehingga perlu dilakukan pembelajaran

yang lebih baik lagi pada siklus berikutnya yaitu siklus II pertemuan I.

Dalam pembelajaran pada siklus II pertemuan I ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dari pra siklus, siklus I pembelajaran difokuskan sama halnya dengan kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran materi jenis-jenis pekerjaan, yang terlihat dalam lembar jawaban siswa pada tes hasil belajar siklus II pertemuan I. Jadi, tidak mengulang proses pembelajaran pada siklus II, akan tetapi peneliti akan melakukan perbaikan sesuai kebutuhan siswa dan kemampuan siswa

3) Pengamatan (*Observing*)

Melalui pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran, yang menjadi observer adalah peneliti dan dibantu oleh wali kelas III, Hasil pengamatan ini berdasarkan observasi dari peneliti. Observasi pembelajaran difokuskan pada pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses pembelajaran siswa dengan penerapan strategi *Discovery Learning Tipe Jigsaw* dan hasil belajar siswa selama siklus II pertemuan I ini. Berikut ini adalah hasil pengamatan aktivitas siswa dengan menggunakan strategi *Discovery Learning Tipe Jigsaw* pada tahap siklus II pertemuan I.

Dengan demikian siswa yang aktif dalam pembelajaran saat diterapkannya strategi *Discovery Learning Tipe Jigsaw* yaitu 60 % dari seluruh indikator. Maka dari itu kegiatan pembelajaran

siklus II pertemuan I ini yang aktif meningkat 20% dari siklus I pertemuan I dan II sebelumnya dan hasil pengamatan di siklus II pertemuan I ini masih tergolong kurang baik hal ini dikarenakan masih ada peserta didik yang belum mengembangkan materi yang di sampaikan oleh guru, sebagian siswa tidak mendengarkan yang disampaikan oleh guru.

4) Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan I terhadap hasil belajar IPS dengan menerapkan strategi *Discovery Learning Tipe Jigsaw* pada pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan terlihat bahwa 16 siswa yang tuntas belajar dan 17 orang siswa yang tidak tuntas dalam proses pembelajaran, terbukti semakin banyaknya jumlah siswa yang tuntas pada tes yang diberikan. Siswa juga semakin memahami materi pelajaran. Walaupun proses pembelajaran sudah berjalan lumayan baik, walaupun ketuntasan hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan klasikal dan masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi peneliti yaitu: masih ada peserta didik yang belum mengembangkan materi yang di sampaikan oleh guru, sebagian siswa tidak mendengarkan yang disampaikan oleh guru. siswa kurang kondusif dalam kelompok, sebagai kelompok asal masih kurang mampu menjelaskan kepada anggota. kelompok juga masih terlalu ramai. Oleh karena itu kendala-kendala yang ditemukan pada siklus II pertemuan I maka perlu dilakukan

perbaikan pada siklus II pertemuan II agar kendala yang dihadapi pada siklus II pertemuan I dan siklus I pertemuan I dan II tidak terulang kembali.

d. Pertemuan ke II

1) Perencanaan

Dalam tahap ini Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II pertemuan I ini sama dengan siklus pertemuan I. Rencana tindakan pada siklus II pertemuan II disusun Meninjau kembali RPP yang dibuat untuk siklus II pertemuan I dengan melakukan revisi sesuai dengan siklus berdasarkan hasil refleksi dan analisis data pada siklus I. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan pada perencanaan tindakan pada siklus II pertemuan II ini yaitu:

1. Menyusun rancangan pembelajaran melalui strategi pembelajaran *discovery learning tipe jigsaw*.
2. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi jenis-jenis pekerjaan agar pembelajaran yang berlangsung lebih terarah dan berjalan sesuai harapan.
3. Mempersiapkan bahan/materi tentang jenis-jenis pekerjaan
4. Menyiapkan lembar observasi strategi pembelajaran *discovery learning tipe jigsaw*.
5. Menyediakan papan *reward* dan hadiah kepada kelompok yang aktif dan kompak

2) Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan ke tiga ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 22 Februari 2021 mulai pukul 08.00 s.d., 11.00 WIB. Kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan yang telah direncanakan atau direvisi sesuai dengan Rencana Pelaksanaan ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah disusun (RPP) yang telah disusun di perencanaan siklus II pertemuan II.

Dalam siklus II pertemuan II ini, guru tetap mengajarkan materi jenis-jenis pekerjaan. Kemudian media yang digunakan adalah buku siswa dan penerapan strategi pembelajaran *discovery learning tipe jigsaw* ini siswa diharapkan dapat memahami pembelajaran tema jenis-jenis pekerjaan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

a). Kegiatan Awal (10 menit)

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, ketua kelas atau salah satu dari siswa memimpin do'a, kemudian memeriksa kehadiran siswa. Langkah berikutnya adalah sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu memberikan motivasi belajar agar siswa semangat dalam proses belajar dan dengan mengaitkan kepada siswa tentang materi jenis-jenis pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari serta Guru menghidupkan suasana belajar siswa untuk tepuk semangat atau yel-yel, Guru juga memberitahukan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari hari ini, tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang

akan dilakukan, guru juga memberitahu bahwa kelompok yang aktif dan kompak akan mendapatkan hadiah dan poin.

b). Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti siklus II pertemuan II ini, Diawali dengan pengenalan topik yang akan dibahas oleh guru. Guru menuliskan topik yang akan dipelajari pada papan tulis. Setelah itu menanyakan pada siswa apa yang mereka ketahui mengenai materi kebutuhan dan jenis-jenis pekerjaan. Setelah itu guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Jumlah kelompok tergantung pada jumlah konsep yang terdapat pada topik yang dipelajari, dan membentuk kelompok asal. Kemudian kelompok asal terbentuk, guru membagi materi tekstual pada tiap-tiap kelompok dan memahami materi kontekstual yang diberikan oleh guru. Selanjutnya membentuk kelompok ahli. Jika kelompok asal terdiri dari 6 kelompok, maka kelompok ahlinya terdiri dari 6 kelompok juga. Kemudian kembali kekelompok asal, artinya anggota-anggota yang berasal dari kelompok hueristik kembali ke kelompoknya. Setelah mereka kembali ke kelompok mereka kemudian, memberikan kesempatan untuk mereka berdiskusi dengan pengetahuan yang mereka ketahui dengan kelompok ahli. Masing-masing kelompok ahli melakukan presentasi hasil diskusi yang telah dilakukan.

c). Kegiatan penutup

Pada akhir pertemuan II siklus II ini dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Setelah itu guru memberikan tes pilihan berganda sebanyak 10 soal untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dan terakhir guru mengucapkan salam sebagai tanda penutupan pembelajaran. Hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan II dapat dilihat pada grafik berikut:⁴¹

Keterangan :

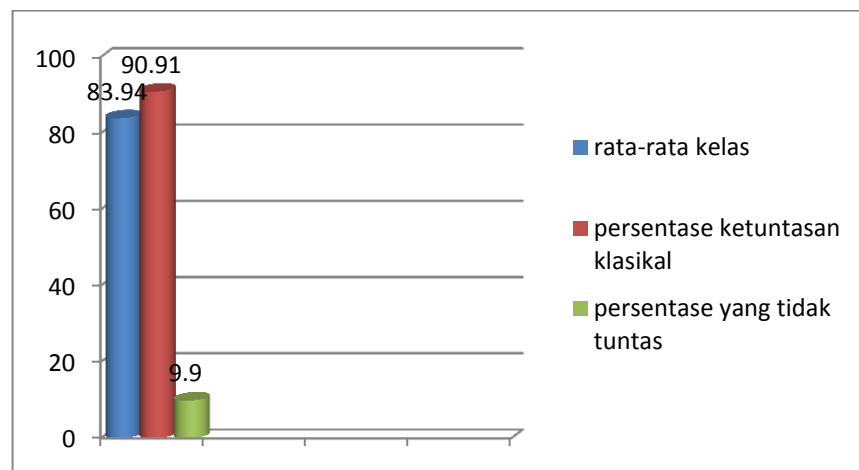
Nilai ≤ 70 (Tidak Tuntas) : 3 Siswa

Nilai ≥ 70 (Tuntas) : 30 Siswa

Rata- rata kelas : $\frac{2770}{33} \times 100\% = 83,94\%$

Persentase Ketuntasan Klasikal : $\frac{30}{33} \times 100\% = 90,91\%$

Persentase yang tidak tuntas : $\frac{3}{33} \times 100\% = 9,09\%$



Gambar Grafik 4.9 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Tes Siklus II Pertemuan II

⁴¹ Hasil Belajar Individual Siswa Ada pada Lampiran

Berdasarkan pemaparan grafik di atas yang dilakukan pada saat tes siklus II pertemuan II ini terlihat bahwa terdapat 30 siswa (90,91%) telah tuntas dengan nilai yang memuaskan dan mencukupi syarat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan 3 siswa (09,90%) yang belum tuntas belajar karena memiliki tingkat keberhasilan di bawah KKM yaitu 70. Pemahaman materi yang sangat tinggi dengan memperoleh nilai ≥ 90 dicapai oleh 15 siswa, sedangkan pemahaman materi kategori tinggi dengan nilai \geq dicapai oleh 15 siswa dan siswa yang tergolong tingkat pemahamannya rendah dengan memperoleh nilai ≥ 60 sebanyak 3 siswa. Dengan demikian diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas III SDN 1202 Gulangan Manggu pada pembelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan dengan strategi Discovery Learning Tipe dinyatakan maksimal dengan ketuntasan klasikalnya mencapai 90,91% dan rata-rata kelas 83,94. Dari data di atas dapat dikatakan siswa setelah dilakukan perbaikan dengan siklus II pertemuan II hasil belajar siswa termasuk dalam katagori tuntas belajar, Siswa yang sehingga tidak perlu dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

3) Pengamatan (*Observing*)

Melalui pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran, yang menjadi observer adalah peneliti dan dibantu oleh wali kelas III, Hasil pengamatan ini berdasarkan observasi dari peneliti. Observasi pembelajaran difokuskan pada pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses pembelajaran siswa dengan penerapan strategi *Discovery Learning Tipe Jigsaw* dan hasil belajar siswa selama siklus II pertemuan II ini. Berikut ini adalah hasil pengamatan aktivitas siswa dengan menggunakan strategi *Discovery Learning Tipe Jigsaw* pada tahap siklus II pertemuan 1.

dapat dilihat bahwa pada siklus II pertemuan II ini meningkat dari hasil siklus I pertemuan 1 dan dua serta di siklus II pertemuan 1 dan di siklus II pertemuan II menjadi mendapat persentase 82,5%. Dari hasil yang telah dicapai guru (peneliti) masuk kedalam kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar peserta didik sudah berjalan dengan baik sekali sesuai dengan apa yang diharapkan.

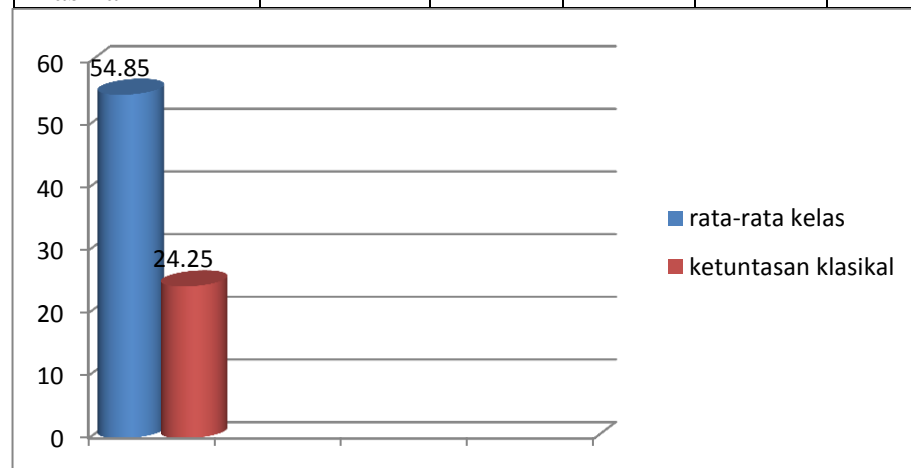
4) Refleksi (*Reflection*)

Dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi *Discovery Learning Tipe Jigsaw*. Hal ini dilihat bahwa 30 orang siswa yang dapat menjawab tes yang diberikan dengan baik, sedangkan 3 siswa belum dapat menjawab tes dengan baik dan benar atau dapat dikatakan belum tuntas memenuhi KKM. Data ini menjelaskan bahwa penerapan strategi *Discovery Learning Tipe Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tidak perlu melanjutkan pada siklus selanjutnya.

Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Pada Siklus I dan II Ketuntasan belajar klasikal pada siklus I dan II diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II

Kategori	Sebelum Tindakan	Siklus I		Siklus II	
		1	2	1	2
Nilai rata-rata	54,85	57,28	63,94	68,48	83,94
Ketuntasan klasikal	24,25%	30,03%	39,40%	48,48%	90,91%

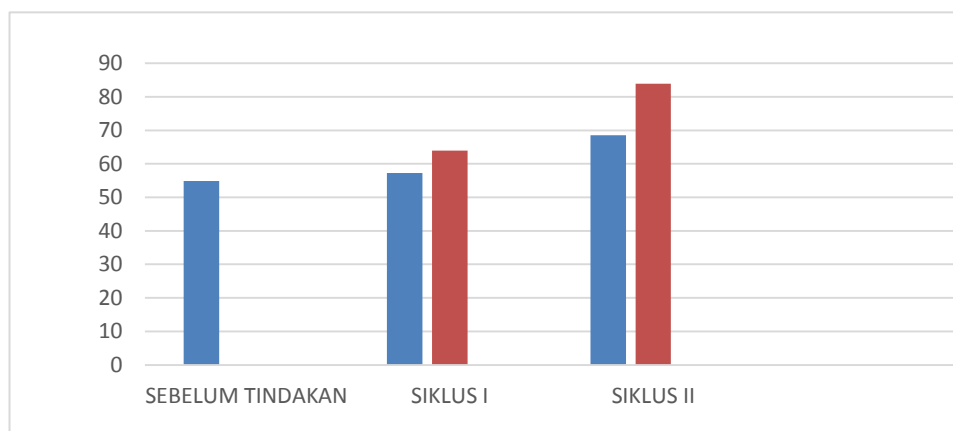


Gambar Grafik 4.11 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II⁴²

⁴² Hasil Belajar Individual Siswa Ada pada Lampiran

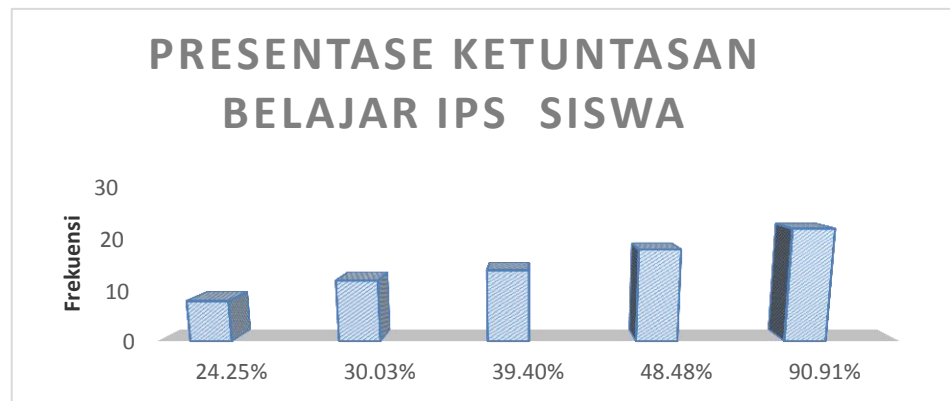
Peningkatan hasil belajar IPS siswa berdasarkan nilai rata-rata kelas pada setiap pertemuan juga dapat dilihat dari gambar diagram batang dibawah ini:

Gambar 4.12
Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas IISD Negeri 1202 Gulangan Manggu



Berikut ini juga dapat dilihat peningkatan presentase ketuntasan belajar IPS siswa pada setiap pertemuan pada diagram batang berikut:

Gambar 4.13
Diagram Batang Peningkatan Nilai Ketuntasan Klasikal Kelas
III SD Negeri 1202 Gulangan Manggu



Berdasarkan gambar diagram batang peningkatan nilai rata-rata kelas dan peningkatan presentase ketuntasan belajar IPS siswa di kelas IIISD Negeri 1202 Gulangan Manggu, terlihat jelas sudah mengalami peningkatan melebihi 80% dari jumlah siswa. Dengan demikian peneliti memandang bahwa tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya dan mengakhiri penelitian tindakan kelas III SD Negeri 1202 Gulangan Manggu serta jawaban atas pertanyaan pada rumusan masalah tentang model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 1202 Gulangan Manggu sudah terjawab dengan jelas sesuai yang terjadi dilapangan.

B. Pembahasan

Alasan Peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah strategi pembelajaran *Discovery Learning Tipe Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa pada materi Jenis-jenis Pekerjaan di kelas III SDN 1202 Gulangan Manggu. Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Melalui pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Discovery Learning Tipe Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa pada materi Jenis-jenis Pekerjaan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian awal pelaksanaan Pree Test atau sebelum dilaksanakannya tindakan siswa hanya memperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 54,85% dan hanya 8 siswa dinyatakan tuntas mencapai KKM. Nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang telah ditetapkan oleh SDN 1202 Gulangan Manggu pada pembelajaran IPS adalah 70, sedangkan ketuntasan klasikal adalah 80%. Setelah dilakukannya tes awal ini, maka peneliti akan mengetahui kendala atau persoalan apa saja yang dialami siswa saat mempelajari materi tersebut, dari permasalahan tersebut maka peneliti dapat melakukan perencanaan tindakan yang harus dilakukan oleh peneliti pada siklus I dan siklus berikutnya.

1. Proses pembelajaran pada siklus I

Pada tahap siklus ini, waktu yang digunakan adalah 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, masih terdapat beberapa kekurangan selama pembelajaran seperti diantaranya yaitu kurangnya partisipasi siswa saat melakukan diskusi kelompok, saat guru menjelaskan materi kelas kurang kondusif, siswa dalam satu kelompok terlalu banyak dan kurangnya percaya diri siswa saat mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di

depan kelas. Pada pertemuan kedua, siswa sudah mulai aktif dalam diskusi, walaupun tidak semua siswa dan sudah mampu memberikan pendapatnya tapi siswa dalam satu kelompok masih terlalu banyak dalam Siklus 1 pertemuan I ini hasil tes meningkat dari sebelumnya setelah di lakukan tindakan di pertemuan 1 berjumlah 10 siswa dengan memperoleh nilai rata-rata 30,03% sedangkan pertemuan ke 2 berjumlah 13 orang siswa dengan diperoleh nilai rata-rata 63,94% sehingga dapat diperoleh peningkatan persentase Siklus I pertemuan 1 dan 2 sebesar 48,15%.

2. Proses pembelajaran pada siklus II

Pada tahap siklus II ini , waktu yang digunakan adalah sama hal nya dengan siklus I yaitu 2 kali pertemuan. Pembelajaran pada siklus II ini sudah lebih baik dari siklus sebelumnya karena siswa semakin antusias saat belajar, aktif berinteraksi dengan teman sekelompoknya walaupun di pertemuan 2 masih tergolong banyak dalam satu kelompok dan percaya diri menyampaikan hasil kelompoknya di depan kelas. Pada tahap ini hasil tes meningkat dari siklus I setelah dilakukan revisi dalam tindakan nilai rata-rata yang diperoleh dalam siklus 1 pertemuan I adalah 68,48% dan pertemuan II rata-ratanya adalah 83,94% sehingga dapat diperoleh peningkatan persentase Siklus II sebesar 88,89%.

Dari penjelasan di atas dengan menerapkan Strategi *Discovery Learning Tipe Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa pada maeteri jenis-jenis pekerjaan dikelas III SDN 1202 Gulungan Manggu.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan kesiapan yang baik dan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur metodologi penelitian tindakan kelas. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian yang dilaksanakan sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dikelas III SDN 1202 Gulangan Manggu dengan menggunakan *Strategi Discovery Learning Tipe Jigsaw* pada materi jenis-jenis pekerjaan peneliti menyadari adanya keterbatasan yaitu:

1. Pada saat pembelajaran IPS di SDN 1202 Gulangan Manggu, di sini guru belum pernah menggunakan *Strategi Discovery Learning Tipe Jigsaw* sehingga dalam pembelajaran ada siswa yang tidak aktif secara individual maupun kelompok dikarenakan.
2. Pada saat berdiskusi dengan teman sekelompoknya siswa tidak kondusif dalam menyapaikan atau mendengarkan kelompok lain dikarenakan dalam satu kelompok anggotanya terlalu banyak.
3. Adanya keterbatasan waktu pembelajaran dalam satu pertemuan, hal ini mengakibatkan langkah-langkah *Strategi Discovery Learning Tipe Jigsaw* tidak tuntas dalam satu pertemuan.
4. Siswa jarang melaksanakan proses pembelajaran berkelompok.
5. Adanya kesulitan dalam membimbing siswa melakukan diskusi kelompok dalam proses *Strategi Discovery Learning Tipe Jigsaw* sehingga belajarnya diskusi menjadi kurang efektif.

Meskipun peneliti menemukan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti selalu berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian sesuai dengan yang sudah direncanakan, semoga kerja keras peneliti serta bantuan pembimbing, skripsi ini dapat diselesaikan

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan temuan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pembelajaran dengan menerapkan 1.) *Strategi Discovery Learning Tipe Jigsaw* 2.) Pada materi jenis-jenis pekerjaan mata pelajaran IPS 3.) dikelas III SDN Gulungan Manggu 4.) mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang meningkat setelah diterapkannya *Strategi Discovery Learning Tipe Jigsaw* dikelas III SDN 1202 Gulungan Manggu. Pada tahap Pree Test (tes awal) terdapat rata-rata 54,85% dengan ketuntasan klasikal 24,25 % dengan jumlah 8 orang siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas 25 siswa. Kemudian Pada Siklus I pertemuan I rata - rata hasil belajar 57,28% dengan ketuntasan klasikal mencapai 30,03% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 orang dan yang tidak tuntas 23 orang. Selanjutnya Pada Siklus I pertemuan II rata - rata hasil belajar 63,94% dengan ketuntasan klasikal mencapai 39,40% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 orang dan yang tidak tuntas 20 siswa Dan pada Siklus II pertemuan I rata - rata hasil belajar 68,48% dengan ketuntasan klasikal mencapai 48,48% dengan sebanyak 16 siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas 17 siswa. Kemudian pada Siklus II pertemuan II rata - rata hasil belajar 83,94% dengan ketuntasan klasikal mencapai 90,91% dengan sebanyak 30 siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas 3 siswa maka dapat disimpulkan bahwa diterapkannya *Strategi Discovery Learning Tipe Jigsaw* dikelas III SDN 1202 Gulungan Manggu

dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk itu perlu dilakukan tindakan berikutnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ada beberapa cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa antara lain:

1. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai sumber untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dengan diterapkannya *Strategi Discovery Learning Tipe Jigsaw* dikelas III SDN 12SS02 Gulangan Mangguagar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru terkhusus guru dikelas III SDN 1202 Gulangan Manggu diharapkan lebih dalam memilih atau kreatif untuk menerapkan strategi,model pembelajaran yang sesuai dan menarik minat siswa untuk belajar.
3. Kepada siswa sendiri diharapkan agar lebih meningkatkan motivasi dalam belajar dan aktif dalam pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperstive Learning Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Ahmad Abu, dkk., *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Aqib Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas guru SD, SLB dan TK Bandung*: CV Yrama Widya, 2009.
- Arifin Zainal, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Aini Syarifah, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Aktivitas Ekonomi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make Match di Kelas IV Min Medan Tembung ,”*Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Dasar Universitas Negeri Medan) 1*, no 1 (Agustus 1, 2017) : 2 [https : doi. Org/ 10, 50622. Jpsd. Vlii. A538](https://doi.org/10.50622/jpsd.v1i1.a538)
- Cahyono Nur, dengan judul “Peningkatan Prestasi Belajar Matematika dengan Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Karangsono Ngunut Tulungagung” (Skripsi, Institut Islam Negeri (Iain) Tulungagung, 2014)
- Darwansyah.,dkk., *Pengantar Statistik Pendidikan*.Jakarta: Gaung Persada Press,2009.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Dediknas, 2003.
- Dimiyati, *Belajar pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka cipta, 2010.
- _____ *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013.
- Eveline Siregar, 2010, *Teori Belajar dan Pembelajaran*,Bogor: Ghalia Indonesia.
- Frensista Dina, 2014, Dinawati Trapsilasiwi dan Nurcholif D. S. L., “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Strategi Rotating Trio Exchange Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII A Pada Sub Pokok Bahasan Keliling Dan Luas Bangun Segitiga Dan Segiempat Di SMP Negeri 1 Ajung Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013 | *Pancaran Pendidikan*”3,no.2:<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/pancaran/article/view/>.
- Haidir & Salim, *Strategi pembelajaran suatu pendekatan kegiatan belajar siswa secara transformatif*, Medan : Perdana Publishing, 2015.

- Hamalik Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, *Implementasi, untuk sd/mi* Jakarta : Prenadamedia Group, 2013.
- Ipta Gaun Siska Br Ritongan, Penerapan Discovery Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Jaring-jaring Kubus dan Balok Kelas V SDN 101080 Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, penelitian ini berbentuk Skripsi Pada Tahun 2018.
- Lie Anita, *cooperative learning*, Jakarta: PT Grasindo, 2005
- Lubis Arafat maulana, *Pembelajaran PPKN di SD/MI implementasi Pendidikan abad 21*. Medan: akasha sakti, 2018.
- Lubis, Nur Ainun & Harahap, Hasrul, 2016, “*Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*” ,Jurnal As-Salam. Vol. 1, No. 1, Agustus.
- Masitoh dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2009.
- Masriyah, Siti. Penerapan Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pelajaran IPA
- Novitasari Arum, Peningkatan Hasil Belajar IPS Materi Jenis Pekerjaan Melalui Metode Snowball Throwing Dengan Wayang Profesi Pada Siswa Kelas IV Semester 1 MI AL-Mahmud Kumpulrejo 01 Kecamatan Argomulya Kota Salatiga tahun pelajaran 2018/2019 (Salagita : Iain salatiga 2019
- Nurdin Syafruddin, *Model Pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Ciputat: PT. Ciputat Press, 2005.
- Prastowo Andi, *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu, 2015*.
- Rangkuti Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Sabri Ahmad, *.Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*. Ciputat : PT. Ciputat Press, 2005.
- Sagala Syaiful, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sanjaya Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009.

Soegianto Agoes, *.Ilmu Lingkungan, Sarana Menuju Masyarakat Berkelanjutan*, Surabaya: Airlangga University Press, 2010.

Solihatin Etin, *Srategi Pembelajaran PPKN*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar Bandung*: Sinar Baru Algasindo, 2019.

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R &D*, Bandung: PT Alfabeta, 2003.

Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.

Syah Muhabbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Gravindo Persada, 2010.
.Psikologi Belajar, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Proregresif*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011.

Utama, Ferdian, 2014, Skripsi” *Teori Emprisme Thomas Hobbes dan Relevansinya Dalam Pendidikan Islam*” Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Lampiran 1

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD NEGERI 1202 Gulangan Manggu
 Tema : Jenis-jenis Pekerjaan
 Sub tema : Kebutuhan dan Jenis-jenis Pekerjaan
 Kelas/Semester : III/ Genap
 Pokok Bahasan : Soal
 Nama Validator : Rahmadani Tanjung, M.Pd
 Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi, Bapak dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Tidak Valid

3 = Valid

2 = Kurang Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Format RPP				
	➤ Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator				
	➤ Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	➤ Kejelasan rumusan indikator				
	➤ Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (Isi) yang Disajikan				

	➤ Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	➤ Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	➤ Bahasa				
	Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	➤ Waktu				
	Kejelasan lokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran				
	➤ Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran				
5	➤ Metode Sajian				
	Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator				
6	➤ Sarana dan alat bantu pembelajaran				
	Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	➤ Penilaian (Validasi) Umum				
	Penilaian umum terhadap tes penguasaan konsep				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidempuan, Januari 2021
Validator

Rahmadani Tanjung, M.Pd
Nip : 191906292019032008

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmadani Tanjung, M.Pd

Pekerjaan : Guru

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: ” **Penerapan Strategi Pembelajaran Discovery Learning Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Kelas III SDN 1202 Gulangan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas.**”

Yang disusun oleh:

Nama : Rini Sopiah Siregar

Nim : 16 205 00017

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidempuan, Januari 2021

Validator

Rahmadani Tanjung, M.Pd

Nip : 191906292019032008

Lampiran 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
Siklus I**

Satuan Pendidikan : SDN 1202 Gulangan Manggu

Kelas : III /2

Mata Pelajaran : IPS

Materi Pokok : Jenis-jenis Pekerjaan

Pembelajaran : 1

Pertemuan : 1

Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kompetensi Dasar	Indikator
2.1 Mengenal kebutuhan dan jenis pekerjaan	2.1.1 Menjelaskan pengertian kebutuhan dan pekerjaan 2.1.2 Menyebutkan jenis kebutuhan dan pekerjaan 2.1.3 Menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa

C. TUJUAN

1. Menjelaskan pengertian kebutuhan dan pekerjaan
2. Menyebutkan jenis kebutuhan dan pekerjaan
3. Menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa

D. MATERI

- a. Kebutuhan dan Jenis-jenis pekerjaan

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan.

Strategi : *Discovery Learning Tipe jigsaw*

F. SUMBER DAN MEDIA

1. Ilmu pengetahuan sosial 3: untuk SD dan MI kelas III : Anis Kusuma, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008
2. Ilmu pengetahuan sosial 3: untuk SD dan MI kelas III, Wida Widianti Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa 4. Guru memberitahukan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari hari ini, tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	5 menit
Kegiatan Inti	<p>AYO BERDISKUSI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diawali dengan pengenalan topik yang akan dibahas oleh guru. Guru biasa menuliskan topik yang akan dipelajari pada papan tulis. Setelah itu menanyakan pada siswa apa yang mereka ketahui mengenai materi kebutuhan dan jenis-jenis pekerjaan. 2. Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Jumlah kelompok tergantung pada jumlah konsep yang terdapat pada topik yang dipelajari, dan membentuk kelompok asal. 3. Setelah kelompok asal terbentuk, guru membagi materi tekstual pada tiap-tiap kelompok dan memahami materi kontekstual yang diberikan oleh guru 4. Selanjutnya membentuk kelompok ahli. Jika kelompok asal terdiri dari 4 kelompok, maka kelompok ahlinya terdiri dari 4 kelompok juga. 5. Kemudian kembali kekelompok asal, artinya anggota-anggota yang berasal dari kelompok hueristik kembali ke kelompoknya. 6. Setelah mereka kembali ke kelompok mereka 	50 menit

	<p>kemudian, memberikan kesempatan untuk mereka berdiskusi dengan pengetahuan yang mereka ketahui dengan kelompok ahli.</p> <p>7. Masing- masing kelompok ahli melakukan presentasi hasil diskusi yang telah di lakukan.</p> <p>AYO BERLATIH</p> <p>1. untuk menagih hasil penguasaan siswa mengenai materi yang diajarkan, guru membagikan lembar soal akhir pada setiap individu.</p> <p>2. Setelah selesai, siswa mengumpulkan hasil jawaban kepada guru.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Bagaimana perasaan selama pembelajaran berlangsung? <p>2. Bersama siswa, guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Kegiatan ditutup dengan merapikan pakaian, peralatan belajar, kebersihan kelas, dan mempraktikkan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	15 menit

H. PENILAIAN

Prosedur tes Pertemuan : Lembar Kerja

Jenis Tes : Tertulis

Bentuk Tes : Pilihan Berganda

1. Keterampilan dalam Diskusi dan Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

Dari lembar kerja kelompok yang diberikan dapat diketahui penilaian dan pemberian skor pada jawaban dari siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini!

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Menjelaskan tentang pengertian kebutuhan dan pekerjaan	Menjelaskan tentang pengertian kebutuhan dan pekerjaan dengan tepat dan jelas	Menjelaskan tentang pengertian kebutuhan dan pekerjaan dengan tepat	Menjelaskan tentang pengertian kebutuhan dan pekerjaan dengan jelas dan kurang tepat	Menjelaskan tentang pengertian kebutuhan dan pekerjaan tidak tepat dan tidak jelas
Menyebutkan jenis kebutuhan dan pekerjaan di depan kelas dengan tepat dan jelas.	Menyebutkan jenis kebutuhan dan pekerjaan di depan kelas dengan tepat dan sesuai.	Menyebutkan jenis kebutuhan dan pekerjaan di depan kelas dengan tepat dan jelas.	Menyebutkan jenis kebutuhan dan pekerjaan di depan kelas tepat, jelas dan kurang sesuai.	Menyebutkan jenis kebutuhan dan pekerjaan di depan kelas dengan kurang tepat dan kurang sesuai.
Menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa di depan kelas dengan tepat dan jelas.	Menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa di depan kelas dengan tepat dan jelas.	Menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa di depan kelas dengan tepat dan jelas.	Menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa di depan kelas jelas dan kurang sesuai.	Menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa di depan kelas dengan kurang tepat dan kurang sesuai.

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$$

Contoh: $\frac{4+3+2}{10} = \frac{9}{10} \times 100 = 90$

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81 – 100	A	SB (SangatBaik)
66 – 80	B	B (Baik)
51 - 65	C	C (Cukup)
0 – 50	D	D (Kurang)

2. Laporan Penilaian Sikap pada Muatan IPS

a. Lembar Jurnal Hasil Observasi Sikap

No	Nama Siswa	Ketaatan Beribadah	Perilaku Bersyukur	Kebiasaan Berdoa	Toleransi
1					
2					
3					
4					
5					

Gulangan, Februari 2021

Guru Kelas III

Peneliti

Abnan Harahap, S.Pd

Rini Sopiah Siregar
NIM. 1620500017

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Dahron Siregar, S.Pd
NIP.1967030419871210

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 1202 Gulungan Manggu

Kelas : III /2

Mata Pelajaran : IPS

Materi Pokok : Jenis-jenis Pekerjaan

Pembelajaran : 1

Pertemuan : 2

Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, sant0un, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kompetensi Dasar	Indikator
2.1 Mengenal kebutuhan dan jenis pekerjaan	2.1.1 Menjelaskan pengertian kebutuhan dan pekerjaan. 2.1.2 Menyebutkan jenis kebutuhan dan pekerjaan 2.1.3 Menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa

C. TUJUAN

- a. Menjelaskan pengertian kebutuhan dan pekerjaan
- b. Menyebutkan jenis kebutuhan dan pekerjaan
- c. Menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa

D. MATERI

- a. Kebutuhan dan jenis-jenis pekerjaan

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan.

Strategi : *Discovery Learning Tipe jigsaw*

F. SUMBER DAN MEDIA

- a. Ilmu pengetahuan sosial 3: untuk SD dan MI kelas III : anis kusuma, jakarta: pusat perbukuan departemen pendidikan nasional, 2008
- b. Ilmu pengetahuan sosial 3: untuk SD dan MI kelas III, wida widianti jakarta pusat perbukuan departemen pendidikan nasional, 2009.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Guru menghidupkan suasana belajar siswa untuk tepuk semangat atau yel-yel. 4. Guru memberitahukan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari hari ini, tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	5 menit
Kegiatan Inti	<p>AYO BERDISKUSI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diawali dengan pengenalan topik yang akan dibahas oleh guru. Guru biasa menuliskan topik yang akan dipelajari pada papan tulis. Setelah itu menanyakan pada siswa apa yang mereka yang ketahui mengenai materi kebutuhan dan jenis-jenis pekerjaan. 2. Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Jumlah kelompok tergantung pada jumlah konsep yang terdapat pada topik yang dipelajari, dan membentuk kelompok asal. 3. Setelah kelompok asal terbentuk, guru membagi materi tekstual pada tiap-tiap kelompok dan memahami materi kontekstual yang diberikan oleh guru 4. Selanjutnya membentuk kelompok ahli. Jika kelompok asal terdiri dari 3 kelompok, maka kelompok ahlinya terdiri dari 3 kelompok juga. 5. Kemudian kembali kekelompok asal, artinya anggota-anggota yang berasal dari kelompok hueristik kembali ke kelompoknya. 6. Setelah mereka kembali ke kelompok mereka kemudian, memberikan kesempatan untuk mereka 	50 menit

	<p>berdiskusi dengan pengetahuan yang mereka ketahui dengan kelompok ahli.</p> <p>7. Masing - masing kelompok ahli melakukan presentasi hasil diskusi yang telah di lakukan.</p> <p>AYO BERLATIH</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. untuk menagih hasil penguasaan siswa mengenai materi yang diajarkan, guru membagikan lembar soal akhir pada setiap individu. 2. Setelah selesai, siswa mengumpulkan hasil jawaban kepada guru. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung : <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Bagaimana perasaan selama pembelajaran berlangsung? 2. Bersama siswa, guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran. 3. Kegiatan ditutup dengan merapikan pakaian, peralatan belajar, kebersihan kelas, dan mempraktikkan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	15 menit

H. PENILAIAN

Prosedur tes Pertemuan : Lembar Kerja

Jenis Tes : Tertulis

Bentuk Tes : Pilihan Berganda

1. Keterampilan dalam Diskusi dan Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

Dari lembar kerja kelompok yang diberikan dapat diketahui penilaian dan pemberian skor pada jawaban dari siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini!

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Menjelaskan tentang pengertian kebutuhan dan pekerjaan	Menjelaskan tentang pengertian kebutuhan dan pekerjaan dengan tepat dan jelas	Menjelaskan tentang pengertian kebutuhan dan pekerjaan dengan tepat	Menjelaskan tentang pengertian kebutuhan dan pekerjaan dengan jelas dan kurang tepat	Menjelaskan tentang pengertian kebutuhan dan pekerjaan tidak tepat dan tidak jelas
Menyebutkan jenis kebutuhan dan pekerjaan di depan kelas dengan tepat dan jelas.	Menyebutkan jenis kebutuhan dan pekerjaan di depan kelas dengan tepat dan sesuai.	Menyebutkan jenis kebutuhan dan pekerjaan di depan kelas dengan tepat dan jelas.	Menyebutkan jenis kebutuhan dan pekerjaan di depan kelas tepat , jelas dan kurang sesuai.	Menyebutkan jenis kebutuhan dan pekerjaan di depan kelas dengan kurang tepat dan kurang sesuai.
Menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa di depan kelas dengan tepat dan jelas.	Menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa di depan kelas dengan tepat dan jelas.	Menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa di depan kelas dengan tepat dan jelas.	Menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa di depan kelas jelas dan kurang sesuai.	Menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa di depan kelas dengan kurang tepat dan kurang sesuai.

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Contoh: } \frac{4+3+2}{10} = \frac{9}{10} \times 100 = 90$$

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81 – 100	A	SB (SangatBaik)
66 – 80	B	B (Baik)
51 - 65	C	C (Cukup)
0 – 50	D	D (Kurang)

2. Laporan Penilaian Sikap pada Muatan IPS

b. Lembar Jurnal Hasil Observasi Sikap

No	Nama Siswa	Ketaatan Beribadah	Perilaku Bersyukur	Kebiasaan Berdoa	Toleransi
1					
2					
3					
4					
5					

Gulangan, Februari 2021

Guru Kelas III

Peneliti

Abnan Harahap, S.Pd

Rini Sopiah Siregar
NIM. 1620500017

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Dahron Siregar, S.Pd
NIP.196703041987121002

Lampiran 3**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****Siklus II****Satuan Pendidikan : SDN 1202 Gulangan Manggu****Kelas : III /2****Mata Pelajaran : IPS****Materi pokok : Jenis-jenis Pekerjaan****Pembelajaran : 1****Pertemuan : 1****Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial****Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan**

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang

jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kompetensi Dasar	Indikator
2.1 Menenal kebutuhan dan jenis pekerjaan	2.1.1 Menjelaskan pengertian kebutuhan dan pekerjaan. 2.1.2 Menyebutkan jenis kebutuhan dan pekerjaan 2.1.3 Menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa

C. TUJUAN

- a. Menjelaskan pengrtian kebutuhan dan pekerjaan
- b. Menyebutkan jenis kebutuhan dan pekerjaan
- c. Menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa

D. MATERI

- a. Kebutuhan dan Jenis-jenis pekerjaan

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan.

Strategi : *Discovery Learning Tipe jigsaw*

F. SUMBER DAN MEDIA

- a. Ilmu pengethuan sosial 3:untuk SD dan MI kelas III :anis kusuma,jakarta:pusat perbukuan departemen pendidikan nsional ,2008
- b. Ilmu pengethuan sosial 3:untuk SD dan MI kelas III,wida widianti jakarta pusat perbukuan departemen pendidikan nasionl ,2009

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Guru menghidupkan suasana belajar siswa untuk tepuk semangat.(yel-yel) 4. Guru memberitahukan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari hari ini, tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	5 menit
Kegiatan Inti	<p>AYO BERDISKUSI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diawali dengan pengenalan topik yang akan dibahas oleh guru. Guru biasa menuliskan topik yang akan dipelajari pada papan tulis. Setelah itu menanyakan pada siswa apa yang mereka yang ketahui mengenai materi semangat kerja. 2. Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Jumlah kelompok tergantung pada jumlah konsep yang terdapat pada topik yang dipelajari, dan membentuk kelompok asal. 3. Setelah kelompok asal terbentuk, guru membagi materi tekstual pada tiap-tiap kelompok dan memahami materi kontekstual yang diberikan oleh guru. 4. Selanjutnya membentuk kelompok ahli. Jika kelompok asal terdiri dari 5 kelompok, maka kelompok ahlinya terdiri dari 5 kelompok juga. 5. Kemudian kembali kekelompok asal, artinya anggota-anggota yang berasal dari kelompok hueristik kembali ke kelompoknya. 	

	<p>6. Setelah mereka kembali ke kelompok mereka kemudian, memberikan kesempatan untuk mereka berdiskusi dengan pengetahuan yang mereka ketahui dengan kelompok ahli.</p> <p>7. Masing- masing kelompok ahli melakukan presentasi hasil diskusi yang telah di lakukan.</p> <p>AYO BERLATIH</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. untuk menagih hasil penguasaan siswa mengenai materi yang diajarkan, guru membagikan lembar soal akhir pada setiap individu. 2. Setelah selesai, siswa mengumpulkan hasil jawaban kepada guru. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung : <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Bagaimana perasaan selama pembelajaran berlangsung? 2. Bersama siswa, guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran. 3. Kegiatan ditutup dengan merapikan pakaian, peralatan belajar, kebersihan kelas, dan mempraktikkan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	15 menit

H. PENILAIAN

Prosedur tes Pertemuan : Lembar Kerja

Jenis Tes : Tertulis

Bentuk Tes : Pilihan Berganda

a. Keterampilan dalam Diskusi dan Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

Dari lembar kerja kelompok yang diberikan dapat diketahui penilaian dan pemberian skor pada jawaban dari siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini!

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Menjelaskan tentang pengertian kebutuhan dan pekerjaan	Menjelaskan tentang pengertian kebutuhan dan pekerjaan dengan tepat dan jelas	Menjelaskan tentang pengertian kebutuhan dan pekerjaan dengan tepat	Menjelaskan tentang pengertian kebutuhan dan pekerjaan dengan jelas dan kurang tepat	Menjelaskan tentang pengertian kebutuhan dan pekerjaan tidak tepat dan tidak jelas
Menyebutkan jenis kebutuhan dan pekerjaan di depan kelas dengan tepat dan jelas.	Menyebutkan jenis kebutuhan dan pekerjaan di depan kelas dengan tepat dan sesuai.	Menyebutkan jenis kebutuhan dan pekerjaan di depan kelas dengan tepat dan jelas.	Menyebutkan jenis kebutuhan dan pekerjaan di depan kelas tepat, jelas dan kurang sesuai.	Menyebutkan jenis kebutuhan dan pekerjaan di depan kelas dengan kurang tepat dan kurang sesuai.
Menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa di depan kelas dengan tepat dan jelas.	Menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa di depan kelas dengan tepat dan jelas.	Menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa di depan kelas dengan tepat dan jelas.	Menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa di depan kelas jelas dan kurang sesuai.	Menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa di depan kelas dengan kurang tepat dan kurang sesuai.

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Contoh: } \frac{4+3+2}{10} = \frac{9}{10} \times 100 = 90$$

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81 – 100	A	SB (SangatBaik)
66 – 80	B	B (Baik)
51 - 65	C	C (Cukup)
0 – 50	D	D (Kurang)

b. Laporan Penilaian Sikap pada Muatan IPS

3. Lembar Jurnal Hasil Observasi Sikap

No	Nama Siswa	Ketaatan Beribadah	Perilaku Bersyukur	Kebiasaan Berdoa	Toleransi
1					
2					
3					
4					
5					

Gulangan, Februari 2021

Guru Kelas III

Abnan Harahap, S.Pd

Peneliti

Rini Sopiah Siregar
NIM. 1620500017

Mengetahui
Kepala Sekolah

Dahron Siregar, S.Pd
NIP.19670304198712100

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 1202 Gulungan Manggu

Kelas : III/2

Mata Pelajaran : IPS

Materi Pokok : Jenis jenis Pekerjaan

Pembelajaran : 1

Pertemuan : 2

Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kompetensi Dasar	Indikator
2.1 Menenal kebutuhan dan jenis pekerjaan	2.1.1 Menjelaskan pengertian kebutuhan dan pekerjaan. 2.1.2 Menyebutkan jenis kebutuhan dan pekerjaan 2.1.3 Menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa

C. TUJUAN

- a. Menjelaskan pengrtian kebutuhan dan pekerjaan
- b. Menyebutkan jenis kebutuhan dan pekerjaan
- c. Menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa

D. MATERI

- a. Kebutuhan dan jenis-jenis pekerjaan

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan.

Strategi : *Discovery Learning Tipe jigsaw*

F. SUMBER DAN MEDIA

- a. Ilmu pengetahuan sosial 3: untuk SD dan MI kelas III : anis kusuma, jakarta: pusat perbukuan departemen pendidikan nasional, 2008
- b. Ilmu pengetahuan sosial 3: untuk SD dan MI kelas III, wida widianti jakarta pusat perbukuan departemen pendidikan nasional, 2009.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Guru menghidupkan suasana belajar siswa untuk tepuk semangat.(yel-yel) 4. Guru memberitahukan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari hari ini, tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diawali dengan pengenalan topik yang akan dibahas oleh guru. Guru biasa menuliskan topik yang akan dipelajari pada papan tulis. Setelah itu menanyakan pada siswa apa yang mereka yang ketahui mengenai materi semangat kerja. 2. Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Jumlah kelompok tergantung pada jumlah konsep yang terdapat pada topik yang dipelajari, dan membentuk kelompok asal. 3. Setelah kelompok asal terbentuk, guru membagi materi tekstual pada tiap-tiap kelompok dan memahami materi kontekstual yang diberikan oleh guru. 4. Selanjutnya membentuk kelompok ahli. Jika kelompok asal terdiri dari 6 kelompok, maka kelompok ahlinya terdiri dari 6 kelompok juga. 5. Kemudian kembali kekelompok asal, artinya anggota-anggota yang berasal dari kelompok hueristik kembali ke kelompoknya. 	50 menit

	<p>6. Setelah mereka kembali ke kelompok mereka kemudian, memberikan kesempatan untuk mereka berdiskusi dengan pengetahuan yang mereka ketahui dengan kelompok ahli.</p> <p>7. Masing- masing kelompok ahli melakukan presentasi hasil diskusi yang telah di lakukan.</p> <p>AYO BERLATIH</p> <p>1. untuk menagih hasil penguasaan siswa mengenai materi yang diajarkan, guru membagikan lembar soal akhir pada setiap individu.</p> <p>2. Setelah selesai, siswa mengumpulkan hasil jawaban kepada guru.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Bagaimana perasaan selama pembelajaran berlangsung? <p>2. Bersama siswa, guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Kegiatan ditutup dengan merapikan pakaian, peralatan belajar, kebersihan kelas, dan mempraktikkan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	15 menit

H. PENILAIAN

Prosedur tes Pertemuan : Lembar Kerja

Jenis Tes : Tertulis

Bentuk Tes : Pilihan Berganda

a. Keterampilan dalam Diskusi dan Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

Dari lembar kerja kelompok yang diberikan dapat diketahui penilaian dan pemberian skor pada jawaban dari siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini!

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Menjelaskan tentang pengertian kebutuhan dan pekerjaan	Menjelaskan tentang pengertian kebutuhan dan pekerjaan dengan tepat dan jelas	Menjelaskan tentang pengertian kebutuhan dan pekerjaan dengan tepat	Menjelaskan tentang pengertian kebutuhan dan pekerjaan dengan jelas dan kurang tepat	Menjelaskan tentang pengertian kebutuhan dan pekerjaan tidak tepat dan tidak jelas
Menyebutkan jenis kebutuhan dan pekerjaan di depan kelas dengan tepat dan jelas.	Menyebutkan jenis kebutuhan dan pekerjaan di depan kelas dengan tepat dan sesuai.	Menyebutkan jenis kebutuhan dan pekerjaan di depan kelas dengan tepat dan jelas.	Menyebutkan jenis kebutuhan dan pekerjaan di depan kelas tepat, jelas dan kurang sesuai.	Menyebutkan jenis kebutuhan dan pekerjaan di depan kelas dengan kurang tepat dan kurang sesuai.
Menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa di depan kelas dengan tepat dan jelas.	Menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa di depan kelas dengan tepat dan jelas.	Menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa di depan kelas dengan tepat dan jelas.	Menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa di depan kelas jelas dan kurang sesuai.	Menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa di depan kelas dengan kurang tepat dan kurang sesuai.

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Contoh: } \frac{4+3+2}{10} = \frac{9}{10} \times 100 = 90$$

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81 – 100	A	SB (SangatBaik)
66 – 80	B	B (Baik)
51 - 65	C	C (Cukup)
0 – 50	D	D (Kurang)

b. Laporan Penilaian Sikap pada Muatan IPS

I. Lembar Jurnal Hasil Observasi Sikap

No	Nama Siswa	Ketaatan Beribadah	Perilaku Bersyukur	Kebiasaan Berdoa	Toleransi
1					
2					
3					
4					
5					

Gulangan, Februari 2021

Guru Kelas III

Abnan Harahap, S.Pd

Peneliti

Rini Sopiah Siregar
NIM. 1620500017

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dahron Siregar, S.Pd
NIP.196703041987121002

Lampiran 4

Tabel 4.1
Hasil Tes Awal (*Pre Test*) Sebelum Tindakan

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban benar	Nilai Siswa	KKM	Keterangan	
					Tuntas	Tidak tuntas
1.	AMH	4	40	70		✓
2.	A H	6	60	70		✓
3.	A MH	6	60	70		✓
4.	A MS	9	90	70	✓	
5.	A H	8	80	70	✓	
6.	A H	6	60	70		✓
7.	A H	3	30	70		✓
8.	C H	8	80	70	✓	
9.	P H N	5	50	70		✓
10.	HP	5	50	70		✓
11.	L S	6	60	70		✓
12.	M D H	7	70	70	✓	
13.	MS	9	90	70	✓	
14.	M S	8	80	70	✓	
15.	M S H	4	40	70		✓
16.	N S	4	40	70		✓
17.	N P S	5	50	70		✓
18.	N	6	60	70		✓
19.	P P S	5	50	70		✓
20.	P H	3	30	70		✓
21.	P R S	3	30	70		✓

22.	R P H	5	50	70		✓
23.	R Z S	6	60	70		✓
24.	R A P H	5	50	70		✓
25.	S R	5	50	70		✓
26.	S J H	5	50	70		✓
27.	T R	4	40	70		✓
28.	U A H	8	80	70	✓	
29.	W H	6	60	70		✓
30.	Z S	8	80	70	✓	
31.	A R	4	40	70		✓
32.	S P	3	30	70		✓
33.	I H	2	20	70		✓
Jumlah		1,810	1,810%		8	25
Rata-rata		54,85	54,85%			
Presentase					24,25%	75,75%

Keterangan :

Nilai ≤ 70 (Tidak Tuntas) : 25 Siswa

Nilai ≥ 70 (Tuntas) : 8 Siswa

Rata- rata kelas : $\frac{1810}{33} \times 100\% = 54,85\%$

Persentase Ketuntasan Klasikal: $\frac{8}{33} \times 100\% = 24,25\%$

Persentase yang tidak tuntas : $\frac{25}{33} \times 100\% = 75,75\%$

Lampiran 5

Tabel 4.2
Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa tes siklus I
pertemuan I

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban benar	Nilai Siswa	KMM	Keterangan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AMH	4	40	70		✓
2.	AH	10	100	70	✓	
3.	AMH	10	100	70	✓	
4.	AM S	9	90	70	✓	
5.	A H	8	80	70	✓	
6.	A H	6	60	70		✓
7.	A H	3	30	70		✓
8.	C H	9	90	70	✓	
9.	P H N	9	90	70		
10.	HP	5	50	70		✓
11.	LS	6	60	70		✓
12.	M DH	7	70	70	✓	
13.	M S	9	90	70	✓	
14.	MS	8	80	70	✓	
15.	M SH	4	40	70		✓
16.	NS	3	30	70		✓
17.	NPS	5	50	70		✓
18.	N	2	60	70		✓
19.	PPS	5	20	70		✓
20.	PH	10	100	70	✓	

21.	PRS	5	50	70		✓
22.	R PH	5	50	70		✓
23.	RZS	6	60	70		✓
24.	R A PH	5	50	70		✓
25.	SR	5	50	70		✓
26.	SJH	5	50	70		✓
27.	TR	4	40	70		✓
28.	U AH	2	20	70		✓
29.	WH	6	60	70		✓
30.	ZS	4	40	70		✓
31.	AR	4	40	70		✓
32.	SP	3	30	70		✓
33.	I H	2	20	70		✓
Jumlah		= 1890	= 1890%	10	23	
Rata-rata		=				
Presentase%						

Keterangan :

Nilai ≤ 70 (Tidak Tuntas) : 23 Siswa

Nilai ≥ 70 (Tuntas) : 10 Siswa

Rata- rata kelas : $\frac{1890}{33} \times 100\% = 57,28\%$

Persentase Ketuntasan Klasikal : $\frac{10}{33} \times 100\% = 30,03$

Persentase yang tidak tuntas : $\frac{23}{33} \times 100\% = 69,97\%$

Lampiran 6

Tabel 4.4

Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa tes siklus II pertemuan I

No	Nama Siswa	Jumlah jawaban benar	Nilai Siswa	KMM	Keterangan	
					Tuntas	Tidak tuntas
1.	A MH	6	60	70		✓
2.	A H	10	100	70	✓	
3.	AM H	10	100	70	✓	
4.	A M S	10	100	70	✓	
5.	A H	8	80	70	✓	
6.	A H	7	70	70	✓	
7.	A H	5	50	70		✓
8.	C H	9	90	70	✓	
9.	PHN	9	90	70	✓	
10.	HP	8	80	70	✓	
11.	LS	6	60	70		✓
12.	M DH	7	70	70	✓	
13.	M S	9	90	70	✓	
14.	MS	8	80	70	✓	
15.	M SH	4	40	70		✓
16.	NS	3	30	70		✓
17.	NPS	5	50	70		✓
18.	N	2	20	70		✓
19.	PPS	5	50	70		✓
20.	PH	10	100	70	✓	
21.	PRS	5	50	70		✓

22.	R PH	5	50	70		✓
23.	RZS	6	60	70		✓
24.	RA PH	5	50	70		✓
25.	SR	6	60	70		✓
26.	SJH	6	60	70		✓
27.	TR	4	40	70		✓
28.	U AH	2	20	70		✓
29.	WH	8	80	70	✓	
30.	ZS	6	60	70		✓
31.	AR	5	50	70		✓
32.	SP	6	60	70		✓
33.	I H	5	50	70		✓
Jumlah		2110	2110%		13	20
Rata-rata		63,94	63,94%			
Presentase%			60,60%			

Keterangan :

Nilai ≤ 70 (Tidak Tuntas) = : 20 Siswa

Nilai ≥ 70 (Tuntas) : 13 Siswa

Rata- rata kelas : $\frac{2110}{33} \times 100\% = 63,94\%$

Persentase Ketuntasan Klasikal : $\frac{13}{33} \times 100\% = 39,40\%$

Persentase yang tidak tuntas : $\frac{20}{33} \times 100\% = 60,60\%$

Lampiran 7

Tabel 4.7

Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa tes siklus II pertemuan I

No	Nama Siswa	Jumlah jawaban benar	Nilai Siswa	KMM	Keterangan	
					Tuntas	Tidak tuntas
1.	A MH	6	60	70		✓
2.	A D	10	100	70	✓	
3.	A M H	10	100	70	✓	
4.	A M S	10	100	70	✓	
5.	AH	8	80	70	✓	
6.	A H	7	70	70	✓	
7.	A H	5	50	70		✓
8.	C H	9	90	70	✓	
9.	PH N	9	90	70	✓	
10.	HP	8	80	70	✓	
11.	LS	6	60	70		✓
12.	M D	7	70	70	✓	
13.	MS	9	90	70	✓	
14.	MS	8	80	70	✓	
15.	M SH	4	50	70		✓
16.	NS	3	30	70		✓
17.	NPS	5	50	70		✓
18.	N	2	20	70		✓
19.	PPS	5	50	70		✓
20.	PH	10	100	70	✓	

21.	PRS	5	50	70		✓
22.	R PH	5	50	70		✓
23.	RZS	6	60	70		✓
24.	R A PH	5	50	70		✓
25.	SR	6	60	70		✓
26.	SJH	6	60	70		✓
27.	TR	4	40	70		✓
28.	U A H	2	20	70		✓
29.	WH	8	80	70	✓	
30.	ZS	6	60	70		✓
31.	AR	5	50	70		✓
32.	SP	6	60	70		✓
33.	I H	5	50	70		✓
Jumlah		2260	2260%	13	20	
Rata-rata		68,48	68,48%			
Presentase%				39,39%	60,60%	

Keterangan :

Nilai ≤ 70 Tidak Tuntas : 20 Siswa

Nilai ≥ 70 Tuntas : 13 Siswa

Rata- rata kelas : $\frac{2260}{33} \times 100\% = 68.48\%$

Persentase Ketuntasan Klasikal: $\frac{13}{33} \times 100\% = 39,39\%$

Persentase yang tidak tuntas : $\frac{20}{33} \times 100\% = 60,60\%$

Lampiran 8

Tabel 4.9

Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa tes siklus II pertemuan II

No.	NamaSiswa	Jumlah jawaban benar	Nilai Siswa	KMM	Keterangan	
					Tuntas	Tidak tuntas
1.	A MH	9	90	70	✓	
2.	A D	10	100	70	✓	
3.	AM H	10	100	70	✓	
4.	A M S	10	100	70	✓	
5.	A H	8	80	70	✓	
6.	A H	6	60	70		✓
7.	A H	8	80	70	✓	
8.	CH	9	90	70	✓	
9.	PH N	10	100	70	✓	
10.	HP	8	80	70	✓	
11.	LS	9	90	70	✓	
12.	M DH	10	100	70	✓	
13.	M S	8	80	70	✓	
14.	MS	7	70	70	✓	
15.	M SH	8	80	70	✓	
16.	NS	9	90	70	✓	
17.	NPS	10	100	70	✓	
18.	N	6	60	70		✓
19.	PPS	9	90	70	✓	
20.	PH	8	80	70	✓	
21.	PRS	10	100	70	✓	

22.	RPH	9	90	70	✓	
23.	RZS	5	50	70		✓
24.	R A PH	8	80	70	✓	
25.	SR	10	100	70	✓	
26.	SJH	8	80	70	✓	
27.	TR	8	80	70	✓	
28.	U A H	7	70	70	✓	
29.	WH	7	70	70	✓	
30.	ZS	8	80	70	✓	
31.	AR	8	80	70	✓	
32.	SP	8	80	70	✓	
33.	IH	9	90	70	✓	
Jumlah		2770	2770%		30	3
Rata-rata		83,94	83,94%			
Presentase%					90,91%	9,09%

Keterangan :

Nilai ≤ 70 (Tidak Tuntas) : 3 Siswa

Nilai ≥ 70 (Tuntas) : 30 Siswa

Rata-rata kelas : $\frac{2770}{33} \times 100\% = 83,94\%$

Persentase Ketuntasan Klasikal: $\frac{30}{33} \times 100\% = 90,91\%$

Persentase yang tidak tuntas : $\frac{3}{33} \times 100\% = 9,09$

Tabel 4.11 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II

Kategori	Sebelum Tindakan	Siklus I		Siklus II	
		1	2	1	2
Nilai rata-rata	54,85	57,28	63,94	68,48	83,94
Ketuntasan klasikal	24,25%	30,03%	39,40%	48,48%	90,91%

Lampiran 9

Lembar Observasi Siswa

Nama Sekolah : SDN 1202 GULANGAN MANGGU

Subjek yang dipantau : Siswa kelas III

Observasi Pemantauan : Saat pembelajaran berlangsung

Pelaku Pemantauan : Wali kelas III

Petunjuk:

1. Beri tanda cek list (√) pada kolom skor yang tersedia

2. Kriteria penilaian:

1= Kurang 2= Cukup 3= Baik 4= Baik Sekali

Tabel 4.3 Hasil Observasi Siswa

No	Indikator	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Memperhatikan guru saat menyampaikan materi pelajaran	Siswa memperhatikan penjelasan dan pengarahan dari guru mengenai materi yang dipelajari dengan serius		√		
2.	Mendengarkan penjelasan guru	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama	√			
3.	Mendengarkan pendapat teman	Siswa mendengarkan gagasan temannya pada saat kegiatan diskusi /interaksi antar-siswa		√		
4.	Menjawab pertanyaan guru pada saat menerapkan strategi pembelajaran discovery learning tipe jigsaw.	Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru pada saat menerapkan strategi pembelajaran discovery learning tipe jigsaw dengan benar .	√			
5.	Mengembangkan ide / gagasan	Siswa dapat mengembangkan ide / gagasan pada saat diskusi	√			

	dalam kelompok	di dalam kelompok				
6.	Berdiskusi dengan kelompok	Siswa dapat bekerja sama dalam diskusi kelompok.		√		
7.	Mengemukakan pendapat kepada teman dan guru	Siswa berani mengemukakan pendapat kepada teman dan guru		√		
8.	Kemampuan mengingat materi yang disampaikan guru	Siswa dapat mengingat materi yang telah disampaikan oleh guru dengan benar	√			
9.	Berani bertanya	Siswa berani bertanya dalam diskusi kelompok	√			
10	Mengerjakan soal evaluasi	Siswa dapat mengerjakan soal evaluasi	√			
Jumlah Skor			6	8		
Total Skor			14			
Persentase						

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil observasi siswa:

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{jumlah Indikator} \times 4} \times 100\%$$

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{14}{10 \times 4} \times 100\% = 35\%$$

Lampiran 10

Lembar Observasi Siswa

Nama Sekolah : SDN 1202GULANGANMANGGU

Subjek yang dipantau : Siswa kelas III

Observasi Pemantauan : Saat pembelajaran berlangsung

Pelaku Pemantauan : Wali kelas III

Petunjuk:

3. Beri tanda cek list (√) pada kolom skor yang tersedia

4. Kriteria penilaian:

1= Kurang 2= Cukup 3= Baik 4= Baik Sekali

Tabel 4.5 Hasil Observasi Siswa

No	Indikator	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Memperhatikan guru saat menyampaikan materi pelajaran	Siswa memperhatikan penjelasan dan pengarahan dari guru mengenai materi yang dipelajari dengan serius		√		
2.	Mendengarkan penjelasan guru	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama		√		
3.	Mendengarkan pendapat teman	Siswa mendengarkan gagasan temannya pada saat kegiatan diskusi /interaksi antar-siswa		√		
4.	Menjawab pertanyaan guru pada saat menerapkan strategi pembelajaran discovery learning tipe jigsaw.	Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru pada saat menerapkan strategi pembelajaran discovery learning tipe jigsaw dengan benar .		√		
5.	Mengembangkan ide / gagasan	Siswa dapat mengembangkan ide / gagasan pada saat diskusi	√			

	dalam kelompok	di dalam kelompok				
6.	Berdiskusi dengan kelompok	Siswa dapat bekerja sama dalam diskusi kelompok.		√		
7.	Mengemukakan pendapat kepada teman dan guru	Siswa berani mengemukakan pendapat kepada teman dan guru		√		
8.	Kemampuan mengingat materi yang disampaikan guru	Siswa dapat mengingat materi yang telah disampaikan oleh guru dengan benar		√		
9.	Berani bertanya	Siswa berani bertanya dalam diskusi kelompok	√			
10	Mengerjakan soal evaluasi	Siswa dapat mengerjakan soal evaluasi		√		
Jumlah Skor			2	16		
Total Skor			18			
Persentase						

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil observasi siswa:

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{jumlah Indikator} \times 4} \times 100\%$$

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{16}{10 \times 4} \times 100\% = 40\%$$

Lampiran 11

Lembar Observasi Siswa

Nama Sekolah : SDN 1202 GULANGAN MANGGU

Subjek yang dipantau : Siswa kelas III

Observasi Pemantauan : Saat pembelajaran berlangsung

Pelaku Pemantauan : Wali kelas III

Petunjuk:

Beri tanda cek list (√) pada kolom skor yang tersedia
Kriteria penilaian:

1= Kurang 2= Cukup 3= Baik 4= Baik Sekali

Tabel 4.8 Hasil Observasi Siswa

No	Indikator	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Memperhatikan guru saat menyampaikan materi pelajaran	Siswa memperhatikan penjelasan dan pengarahan dari guru mengenai materi yang dipelajari dengan serius		√		
2.	Mendengarkan penjelasan guru	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama		√		
3.	Mendengarkan pendapat teman	Siswa mendengarkan gagasan temannya pada saat kegiatan diskusi /interaksi antar-siswa			√	
4.	Menjawab pertanyaan guru pada saat menerapkan strategi pembelajaran discovery learning tipe jigsaw.	Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru pada saat menerapkan strategi pembelajaran discovery learning tipe jigsaw dengan benar .			√	
5.	Mengembangkan ide / gagasan dalam kelompok	Siswa dapat mengembangkan ide / gagasan pada saat diskusi di dalam kelompok	√			

6.	Berdiskusi dengan kelompok	Siswa dapat bekerja sama dalam diskusi kelompok.			√	
7.	Mengemukakan pendapat kepada teman dan guru	Siswa berani mengemukakan pendapat kepada teman dan guru		√		
8.	Kemampuan mengingat materi yang disampaikan guru	Siswa dapat mengingat materi yang telah disampaikan oleh guru dengan benar		√		
9.	Berani bertanya	Siswa berani bertanya dalam diskusi kelompok			√	
10	Mengerjakan soal evaluasi	Siswa dapat mengerjakan soal evaluasi			√	
Jumlah Skor			1	8	15	
Total Skor			24			
Persentase						

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil observasi siswa:

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Indikator} \times 4} \times 100\%$$

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{24}{10 \times 4} \times 100\% = 60\%$$

Lampiran 13

Lembar Observasi Siswa

Nama Sekolah : SDN 1202 GULANGAN MANGGU

Subjek yang dipantau : Siswa kelas III

Observasi Pemantauan : Saat pembelajaran berlangsung

Pelaku Pemantauan : Wali kelas III

Petunjuk:

Beri tanda cek list (√) pada kolom skor yang tersedia
Kriteria penilaian:

1= Kurang 2= Cukup 3= Baik 4= Baik Sekali

Tabel 4.10 Hasil Observasi Siswa

No	Indikator	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Memperhatikan guru saat menyampaikan materi pelajaran	Siswa memperhatikan penjelasan dan pengarahan dari guru mengenai materi yang dipelajari dengan serius			√	
2.	Mendengarkan penjelasan guru	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama				√
3.	Mendengarkan pendapat teman	Siswa mendengarkan gagasan temannya pada saat kegiatan diskusi /interaksi antar-siswa			√	
4.	Menjawab pertanyaan guru pada saat menerapkan strategi pembelajaran discovery learning tipe jigsaw.	Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru pada saat menerapkan strategi pembelajaran discovery learning tipe jigsaw dengan benar .				√
5.	Mengembangkan ide / gagasan dalam kelompok	Siswa dapat mengembangkan ide / gagasan pada saat diskusi di dalam kelompok			√	

6.	Berdiskusi dengan kelompok	Siswa dapat bekerja sama dalam diskusi kelompok.			√	
7.	Mengemukakan pendapat kepada teman dan guru	Siswa berani mengemukakan pendapat kepada teman dan guru		√		
8.	Kemampuan mengingat materi yang disampaikan guru	Siswa dapat mengingat materi yang telah disampaikan oleh guru dengan benar				√
9.	Berani bertanya	Siswa berani bertanya dalam diskusi kelompok			√	
10	Mengerjakan soal evaluasi	Siswa dapat mengerjakan soal evaluasi				√
Jumlah Skor				2	15	16
Total Skor			33			
Persentase						

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil observasi siswa:

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Indikator} \times 4} \times 100\%$$

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{33}{10 \times 4} \times 100\% = 82,5\%$$

SOAL TEST SIKLUS I

Nama:

Kelas:

Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf a,b,c dan d Pada Jawaban Yang Benar

1. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, orang harus ...
 - a. Bekerja
 - b. Berusaha
 - c. Main
 - d. Mencari uang
2. Jenis pekerjaan yang menghasilkan barang, yaitu...
 - a. Tukang becak
 - b. Sopir angkot
 - c. Tukang cukur
 - d. Penjahit
3. Pekerjaan yang menghasilkan jasa, yaitu...
 - a. Petani
 - b. Penjahit
 - c. Dokter
 - d. Nelayan
4. Orang yang bekerja akan lebih... dari pada yang tidak bekerja
 - a. Dihargai
 - b. Dilecehkan
 - c. Didiamkan
 - d. Diejek
5. Berikut ini jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa, kecuali ...
 - a. Petani
 - b. Dokter
 - c. Sopir
 - d. Perawat
6. Berikut jenis pekerjaan yang menghasilkan barang, kecuali
 - a. Peternak
 - b. Petani
 - c. Dokter
 - d. Pedagang
7. Pegawai negeri yang bekerja di kantor menghasilkan ...
 - a. Layanan
 - b. Barang
 - c. Jabatan
 - d. Pendidikan
8. Berikut ini alasan orang bekerja, kecuali
 - a. Cepat kaya
 - b. Terpenuhi kebutuhan

- b. Tidak bodoh d. Terpenuhi keinginan
9. Agar pekerjaan berhasil baik, maka orang yang melakukan pekerjaan harus...
- a. Kerja keras c. Malas
- b. Santai d. Marah
10. Nelayan menghasilkan
- a. Sayuran c. Telur
- b. Padi d. Ikan

SOAL TEST SIKLUS II

Nama :

Kelas :

Alamat :

Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf a,b,c dan d Pada Jawaban Yang Benar

1. Pengacara adalah pekerjaan di bidang yang menghasilkan
 - a. jasa
 - b. pikiran
 - c. tenaga
 - d. otot
2. Perkerjaan yang menghasilkan jasa mengobati orang sakit yaitu....
 - a. guru
 - b. dokter
 - c. dosen
 - d. arsitek
3. Pekerjaan yang tidak mengandalkan pikiran adalah...
 - a. dokter
 - b. kuli
 - c. guru
 - d. arsitek
4. Sebagian besar penduduk kota bekerja sebagai....
 - a. petani
 - b. pengawai swasta
 - c. nelayan
 - d. apoteker
5. Manusia bekerja untuk
 - a. memenuhi gaya hidup
 - b. memenuhi kebutuhan
 - c. menjalani kebutuhan
 - d. menikmati kebutuhan
6. Salah satu kebutuhan pokok manusia adalah....
 - a. telepon
 - b. televisi
 - c. rumah
 - d. sepeda
7. Peralatan bagi profesi seorang dokter adalah...
 - a. peluit
 - b. rem
 - c. kompas
 - d. stetoskop
8. Berikut yang termasuk kebutuhan pokok adalah.....

- a. rekreasi c. pakaian
 - b. sepeda motor d. meja
9. Contoh pekerjaan yang tidak membutuhkan keahlian khusus adalah...
- a. montir, sopir c. tukang batu
 - b. dokter, guru d. tukang sapu
10. Agar pekerjaan berhasil baik, maka orang yang melakukan pekerjaan harus...
- a. Kerja keras c. Malas
 - b. Santai d. Marah

KUNCI JAWABAN I Siklus I

- | | |
|----------------|-------------------|
| 1. A. Bekerja | 6. C. Dokter |
| 2. D. Penjahit | 7. A. Layanan |
| 3. C. Dokter | 8. B. Tidak Bodoh |
| 4. A. Dihargai | 9. A. Kerja Keras |
| 5. A. Petani | 10. D. Ikan |

KUNCI JAWABAN II Siklus II

- | | |
|--------------------------|--------------------|
| 1. A. Jasa | 6. C. Rumah |
| 2. B. Dokter | 7. C. Kompas |
| 3. B. kuli | 8. C. Pakaian |
| 4. B. Pegawai swasta | 9. D. Tukang Sapu |
| 5. B. Memenuhi Kebutuhan | 10. A. Kerja Keras |

DAFTAR RIYAWAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Rini Sopiah Siregar
 Nim : 1620500017
 Tempat / Tanggal Lahir : Aek BonBan 29 April 1998
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Aek BonBan Kec. Aek Nabara Barumun
 Kab. Padang Lawas

B. Nama Orang Tua

Ayah : Dahron Siregar
 Pekerjaan : Guru
 Ibu : Nurlia Harahap
 Pekerjaan : Petani
 Alamat : Aek BonBan kec. Aek Nabara Barumun Kab. Padang
 Lawas

Jenjang Pendidikan

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 1105 Kec. Nabara Barumun Kab. Padang
 Lawas
 Tahun 2010-2013 : MTsN Marenu Kec. Aek Nabara Barumun Kab.
 Padang Lawas
 Tahun 2013-2016 : MAN Marenu Kec. Aek Nabara Barumun Kab.
 Padang Lawas
 Tahun 2016-2021 : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 143 /In.14/E.1/TL.00/01/2021
 Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

29 Januari 2021

Yth. Kepala Sekolah SDN 1202 Gulangan Manggu
 Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Rini Sopiah Siregar
 NIM : 1620500017
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Aek Bonban

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpunan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "**Penerapan Strategi Pembelajaran Discovery Learning Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Kelas III SDN 1202 Gulangan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas.**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



an, Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik

P. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
 NIP. 19800413 200604 1 002

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 SD NEGERI 1202 GULANGAN MANGGU
 KECAMATAN SIHAPAS BARUMUN



KodePos : 22755

: 421.1 / 16 / SD / 2021

: -

: **Surat Balasan Penelitian**

Menanggapi Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam
 egeri Padangsidempuan (IAIN Padangsidempuan) bersama ini kami menerangkan, bahwa
 mahasiswa :

Nama : Rini Sopiah Siregar
 NIM : 1620500017
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah selesai melaksanakan Penelitian di Sekolah Dasar Negeri 1202 Gulungan Manggu
 ecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas dengan judul **"Penerapan Strategi
 embelajaran Discovery Learning Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS di
 elah III SDN 1202 Gulungan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang
 Lawas."**
 Demikian Surat Keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gulungan Manggu, 08 Maret 2021

Kepala SD Negeri 1202 Gulungan Manggu



DAHRON SIREGAR, S.Pd

NIP. 19670304 198712 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

03 Oktober 2019

Nomor : 50 /In. 14/E.9a/PP.00.09/10/2019

Lam
Perihal**Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. **Dr. Anhar, M.A** (Pembimbing I)
 2. **Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd** (Pembimbing II)

Di

Padangsidempuan
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : RINI SOPIAH SIREGAR
 NIM : 1620500017
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran Discovery Learning Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Kelas III SDN 1202 Gulangan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Berdasarkan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Dosen menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen kami haturkan terima kasih.

Ketua Program Studi PGMI

Nuraydah
Nuraydah, M. Pd
 NIP. 197707262003122001

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA
 Pembimbing I

Anhar
Dr. Anhar, M. A
 NIP. 197112141998031002

BERSEDIA
 Pembimbing II

Dr. H. Akhiril Pane
Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag. M. Pd
 NIP. 197510202003121003